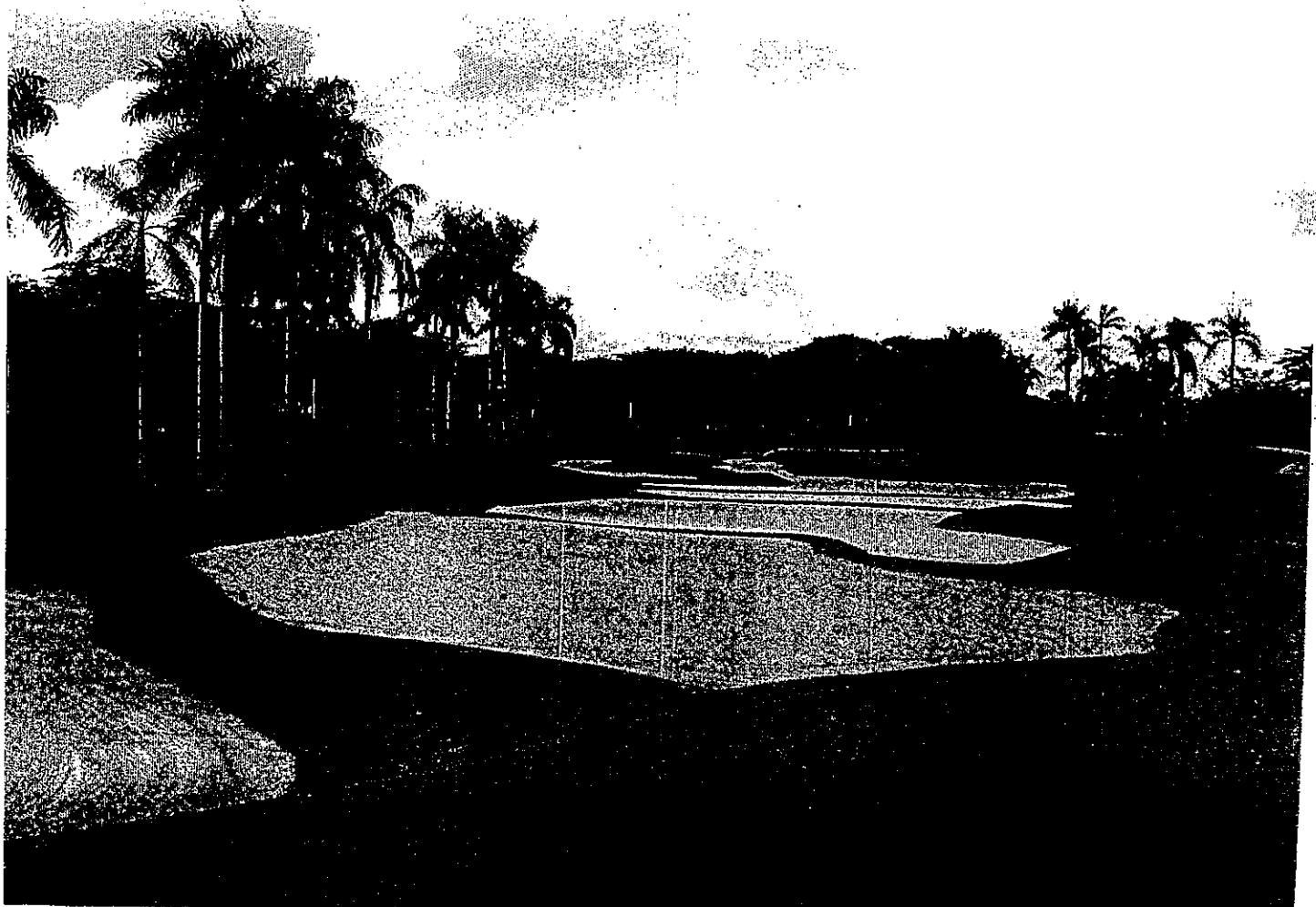


LAPORAN TAHUNAN 2015 PT DAMAI INDAH GOLF, Tbk.



PT Dama Indah Golf, Tbk.
BSD COURSE - PIK COURSE



DAFTAR ISI

• Laporan Dewan Komisaris	1
• Laporan Direksi	2
• Profil Perusahaan	3
• Profil Dewan Komisaris	6
• Profil Direksi	8
• Penghargaan	9
• Tata Kelola Perusahaan	10
• Realisasi	12
• Ikhtisar Data Keuangan Penting	17
• Analisis Kinerja Keuangan	18
• Pernyataan Dewan Komisaris & Direksi	20
• Lampiran 1. Pemindahan Hak Atas Saham	
• Lampiran 2. Daftar Pemegang Saham	
• Lampiran 3. Laporan Auditor Independen	

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Perseroan PT. Damai Indah Golf, Tbk dapat berjalan dengan baik dan tetap mempertahankan prestasinya dalam keadaan ekonomi saat ini.

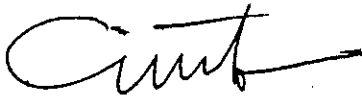
Sebagaimana disajikan dalam laporan keuangan tahun buku 2015, kami menilai perseroan telah mencatat kinerja keuangan yang baik dan semoga perusahaan dapat mempertahankan kinerjanya dikemudian hari.

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dan segenap jajaran manajemen dalam menerapkan strategi usaha serta tata kelola perusahaan sesuai dengan yang telah direncanakan Perseroan.

Pada akhirnya, atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terimakasih kepada Direksi dan jajarannya yang telah meraih kinerja yang selalu lebih baik dari tahun ke tahun.

Kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan, kami juga mengucapkan terimakasih atas kepercayaan dan dukungan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Semoga dengan kebersamaan dan dukungan penuh, Perseroan dapat selalu memberikan kinerja terbaiknya.

Dewan Komisaris, April 2016



DR. (HC) Ir. Ciputra
Komisaris Utama

LAPORAN DIREKSI

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2015. Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp. 44.419.070.706,- atau mengalami kenaikan 19,7% dari Rp. 37.115.579.924,- pada tahun 2014.

Perseroan kembali merencanakan untuk melakukan pembagian dividen atas hasil tahun buku 2015 sebesar 35% dari laba bersih atau sebesar Rp. 15.546.674.747,- sehingga dividen sebelum dipotong pajak per lembar saham menjadi Rp. 7.424.391,-. Dividen tahun 2015 mengalami kenaikan 19,7% Rp. 1.220.736,- per lembar saham, bila dibandingkan dengan dividen tahun lalu yang hanya Rp. 6.203.655,- per lembar saham.

Perseroan selalu berusaha terus-menerus melakukan berbagai perbaikan dan peningkatan mutu. Untuk menunjang hal ini, pada tahun 2015 Perseroan melakukan beberapa hal antara lain:

BSD Course: melanjutkan penggantian pasir di *green bunker* untuk meningkatkan kualitas bunker, melanjutkan penambahan pohon pelindung dan tanaman berbunga, *reshaping Fairway* 4,8,9, dan 10 untuk memperbaiki irigasi lapangan, penambahan tanda jarak di *approach* (untuk jarak dibawah 50 M), pemasangan *geotextile* dan *split* di *waste bunker* 6,9 dan 12, *reshaping* dan memperlebar *tee putih hole* 16. Serta pelaksanaan turnamen berskala internasional; Ciputra Golfpreneur Tournament – *Asian Development Tour*, Babak kualifikasi PON, dan kualifikasi Faldo series Asia.

PIK Course: menjadi tuan rumah pelaksanaan Asian Golf Tourism Convention Golf Tournament 2015, turnamen Enjoy Jakarta World Junior Golf Championship 2015 Supported by Ciputra Group, pemasangan retaining wall di sepanjang pinggir danau, leveling permukaan teebox, penambahan pasir bunker untuk meningkatkan kualitas bunker, instalasi pipa air bersih dari WTP ke maintenance, penambahan pohon di area sepanjang tee box, renovasi interior Club House.

Tahun 2015, Perseroan mendapat kehormatan untuk menjadi lapangan golf pertama di Indonesia yang mendapatkan *Excellence Award* dari *International Association of Golf Tour Operators* (IAGTO), sebuah asosiasi golf tour operator dari manca negara.

Semua kemajuan ini adalah hasil kerja keras dari seluruh karyawan dan dukungan dari Dewan Komisaris serta Pemegang Saham. Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Pemegang Saham, karyawan, pemangku kepentingan, pecinta olahraga golf, mitra bisnis dan segenap pihak yang telah mendukung Perseroan.

Dewan Direksi, April 2016



Budiarsa Sastrawinata
Direktur Utama

PROFIL PERUSAHAAN

PT Damai Indah Golf Tbk. (*dahulu PT Damai Indah Padang Golf*), didirikan berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, SH No. 644 tanggal 29 Nopember 1989. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-245.HT.01.01.TH.91 tanggal 23 Januari 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 12 April 1991, Tambahan No. 1020.

Perseroan mengubah namanya dari PT Damai Indah Padang Golf menjadi PT Damai Indah Golf berdasarkan Akta No. 4, Notaris Raden Muhamad Hendarmawan, SH., tanggal 5 Januari 1994 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6419. HT.01.04.TH.94 tanggal 25 April 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 2 September 1994, Tambahan No. 6214, dan telah dilakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Undang-undang nomor 40 tahun 2007 dengan Akta nomor 037 Notaris Sri Lestari Roespinoedji, SH., tanggal 15 Mei 2008 perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-79184.AH.01.02 tahun 2008, tanggal 29 Oktober 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I Nomor 66, tanggal 18 Agustus 2009, tambahan No. 22230

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 12 tanggal 23 Mei 2015 oleh Notaris Recky Limpele, SH., mengenai perubahan Pengurus Perseroan dan Akta Nomor 16 tanggal 23 Mei 2015 oleh Notaris Recky Limpele, SH., mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 32 tahun 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang saham perusahaan terbuka dan nomor 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Keduanya telah mendapatkan bukti penerimaan pemberitahuan perubahan Data Perseroan PT Damai Indah Golf, Tbk., dengan nomor AHU-AH.01.03-0944022 tertanggal 19 Juni 2015 dan bukti penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Damai Indah Golf, Tbk., dengan nomor AHU-AH.01.03-0951775 tanggal 22 Juli 2015.

Sesuai ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Publik kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) dan telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-603/PM/2002 tanggal 27 Maret 2002. Status Perseroan adalah Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah memperoleh Ijin Usaha Tetap dari Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 796/T/PARPOSTEL/1994 Tanggal 20 Oktober 1994 jo No. 962/A.1/1996 Tanggal 26 September 1996.

Maksud dan Tujuan Perseroan adalah pengelolaan lapangan golf dan sarana-sarana penunjang lainnya seperti *Club House, Restaurant, Driving Range, Proshop, Function Room* dan *Swimming Pool* khusus di *BSD Course*.

Lapangan golf Perseroan di Bumi Serpong Damai, *BSD City*, Tangerang Selatan, di desain *18 Hole* bertaraf Internasional oleh "*Jack Nicklaus*" dengan tema "*Spirit of The Hill*" luas area 75 Ha.

dan di Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, di desain *18 Hole* bertaraf Internasional oleh "*Robert Trent Jones Jr.*" dengan tema "*Spirit of The Sea*" luas area 80 Ha, keduanya dikenal dengan nama "*Damai Indah Golf, BSD & PIK Course*".

"VISI" Menjadi lapangan golf yang terbaik di Indonesia dan salah satu yang terbaik di Asia Pasifik.

"MISI" Memberikan pelayanan yang terbaik kepada anggota dan tamu;

- Menjalankan usaha yang *profitable* di bidang pengelolaan lapangan golf beserta sarana-sarana penunjangnya serta penyelenggaraan olahraga golf;
- Turut berpartisipasi dalam perkembangan olahraga golf di Indonesia maupun dunia.

SAHAM

Pemegang Saham per 31 Desember 2015 sebagai berikut (*Lampiran-2*):

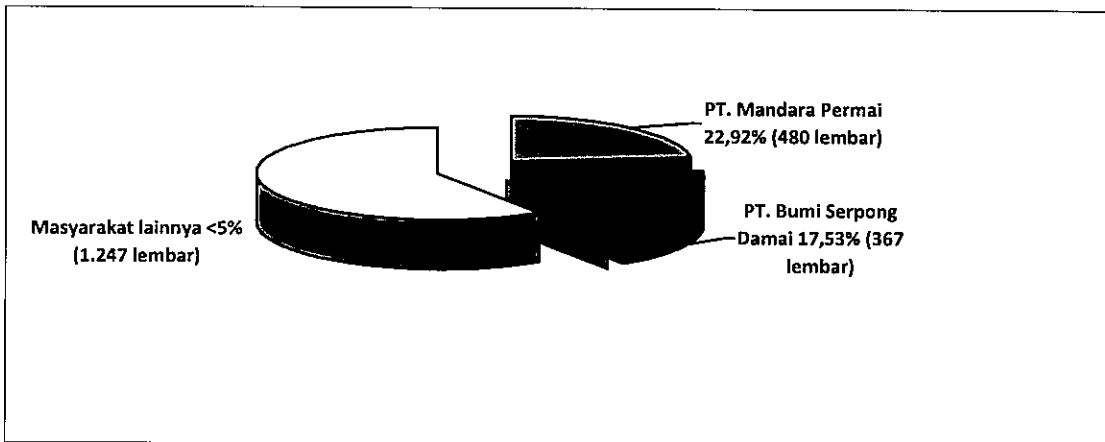
Pemegang Saham	Saham		Jumlah	Persentase
	"A"	"B"		
PT. Mandara Permai	124	356	480	22,92 %
PT. Bumi Serpong Damai	124	243	367	17,53 %
Masyarakat lainnya kurang dari 5%	268	979	1.247	59,55 %
Jumlah	516	1.578	2.094	100,00 %

Modal dasar yang dikeluarkan 2.275 lembar, terdiri 516 saham Seri "A" (Istimewa) dan 1.759 saham Seri "B" (Biasa).

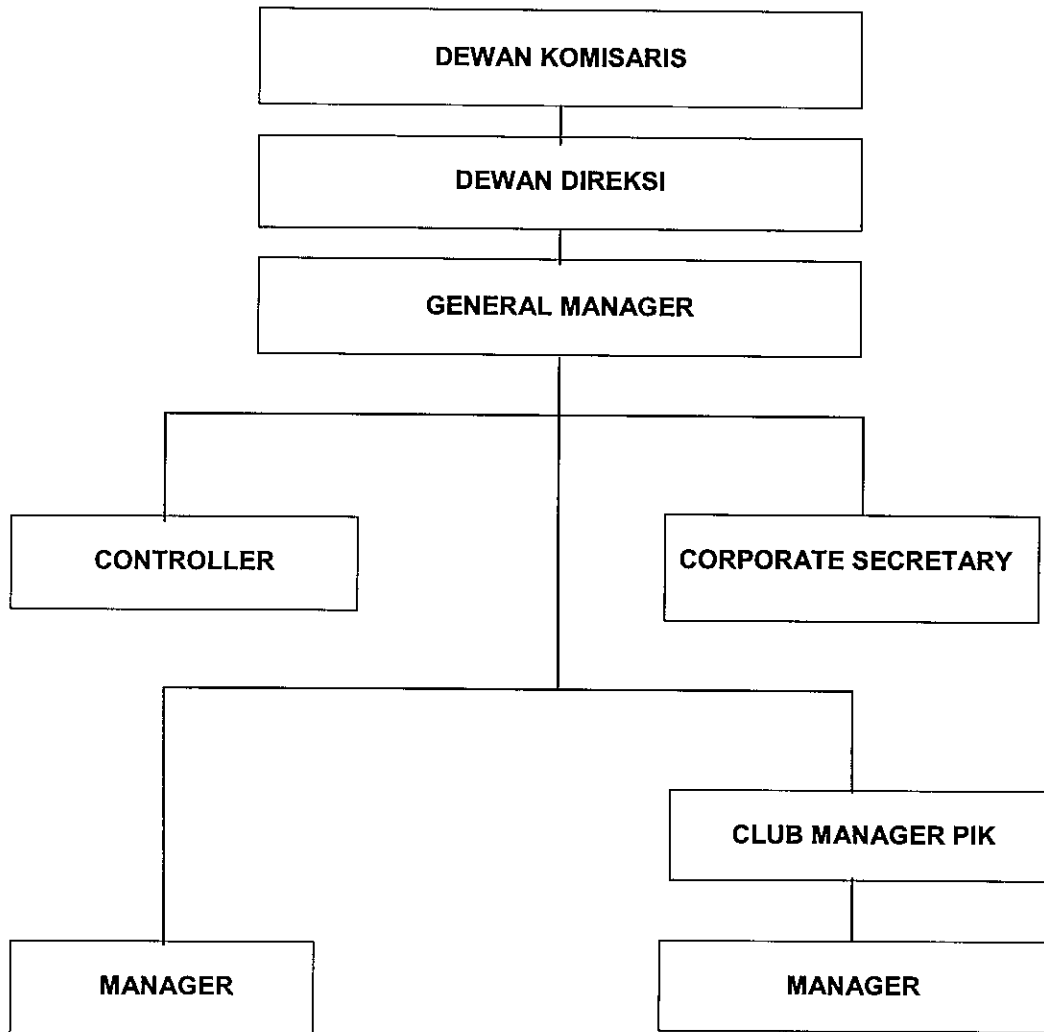
Modal yang telah ditempatkan 2.094 lembar, terdiri dari 516 saham Seri "A" (Istimewa) dan 1.578 saham Seri "B" (Biasa).

Sisa saham yang masih dalam persediaan 181 lembar Seri "B" (Biasa).

Nilai Nominal setiap lembar saham Rp. 30.000.000,-- (tiga puluh juta rupiah).



STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN



PROFIL DEWAN KOMISARIS

DR. (HC) Ir. Ciputra

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Insinyur Teknik Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung tahun 1960 dan gelar Doktor Honoris Causa dari Universitas Tarumanegara. Merupakan pendiri dan pemimpin usaha Perseroan sejak tahun 1989. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2012. Jabatan lainnya adalah sebagai Komisaris Utama dan Komisaris di beberapa perusahaan.

Axton Salim

Wakil Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta 24 Januari pada tahun 1979. Memperoleh Gelar Bachelor of Science in Business Administration University of Colorado Amerika Serikat pada tahun 2015. Pertama kali diangkat menjadi Direktur Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009 dan diangkat kembali pada tahun 2012 dan 2015. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk., Divisi Dairy dan mengawasi Divisi Minuman; Direktur Dairy Pascari Pte.Ltd. dan PT Indofood Asahi Sukses Beverage; Non Executive Director Agri Resources Ltd dan Gallant Venture Ltd, Wakil Direktur Utama I PT. Indolakto, serta Komisaris PT Salim Ivomas Pratama, Tbk.; PT PP London Sumatra Indonesia, Tbk., dan PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia. Duduk sebagai Global Co-Chair Scaling Up Nutrition (SUN) Business Network Advisory Group. Mengikuti program pelatihan, workshop dan seminar antara lain; Indonesian Economic Outlook 2016 yang diselenggarakan pada 4 Desember 2015.

Kenji Taira

Komisaris

Warga Negara Jepang. Tamatan University of Kansas tahun 1998. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2005. Jabatan lainnya Finance Manager PT. Batamindo Investment sejak tahun 2002 sampai sekarang.

Indra Widjaja

Komisaris

Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Bachelor of Commerce dari Nan Yang University Singapore pada tahun 1974. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1990. Jabatan lainnya adalah Komisaris Utama, Wakil Komisaris Utama dan Direktur Utama di beberapa perusahaan dalam Group Sinar Mas. Aktif sebagai pengurus di beberapa organisasi perbankan dan perdagangan.

Syukur Lawigena

Komisaris

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar S1 – Civil Engineering Universitas Katolik Parahyangan, lahir di Bandung tanggal 27 Mei 1955. Bergabung dengan Sinar Mas sejak tahun 1988, pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2010 menjabat sebagai Deputy Direktur PT Bumi Serpong Damai, Tbk., sejak tahun 2010 sampai saat ini menjabat sebagai Direktur PT Bumi Serpong Damai, Tbk

Ir. H. Ismail Sofyan
Komisaris

Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1960. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2003. Jabatan lainnya adalah sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa perusahaan.

Tadaaki Aman
Komisaris

Warga Negara Jepang. Memperoleh gelar Sarjana Arsitektur di Universitas Kumamoto Jepang pada tahun 1979. Menjabat sebagai Direktur pada tahun 2004 dan diangkat menjadi Komisaris pada tahun 2012. Jabatan lainnya sebagai Presiden Direktur di PT Jaya Obayashi.

Prof. DR. H. Sukamdani Sahid Gitosardjono
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Doktor Honoris Causa dalam ilmu Ekonomi dan Sosial dari Tokushoku University, Tokyo, Jepang pada tahun 1986. Memperoleh gelar Doktor Honoris Causa dalam Ilmu Sosial, Pendidikan dan Ekonomi dari European University, Antwerpen, Belgia tahun 1986, memperoleh gelar Profesor Guru Besar dalam Ilmu Ekonomi dari Luohe University, Henan, China pada 1997, memperoleh Gelar Profesor Kehormatan dari Peking University, Beijing, China, pada tahun 2001, memperoleh Gelar Profesor Kehormatan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan dari Hebei Normal University, Shijiazhuang Hebei, China pada tahun 2009.

Menjabat sebagai Komisaris PT Damai Indah Golf, Tbk., sejak tahun 1989 dan diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2002. Jabatan lainnya Komisaris Utama dan Direktur Utama di beberapa perusahaan dalam Lingkungan Sahid Group, menjadi Komisaris Utama PT Jurnalindo Aksara Grafika & Pemimpin Umum Harian Bisnis Indonesia sejak tahun 1985.

Aktif sebagai pengurus di beberapa organisasi kemasyarakatan, sosial, perdagangan dan pendidikan.

Kamardy Arief, SE
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2001 dan diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2002. Jabatan lainnya adalah pernah menjabat sebagai anggota Direksi/Deputy Governor Bank Indonesia tahun 1976-1983 dan sebagai Direktur Utama Bank Rakyat Indonesia tahun 1983 – 1992. Saat ini masih menjabat sebagai Komite Audit di beberapa perusahaan.

DR. Widigdo Sukarman, MPA, MBA (Almarhum)
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada tahun 1964, Master Public Administration dari Harvard University tahun 1963, Master Business Administration dari Boston University tahun 1985 dan Doctor dari Universitas Gajah Mada tahun 2003. Menjabat Komisaris Perseroan tahun 2001 dan diangkat menjadi Komisaris Independen tahun 2002. Jabatan lainnya Komisaris Utama, Komisaris Independen di beberapa perusahaan.

PROFIL DIREKSI

Budiarsa Sastrawinata

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan Higher National Diploma di Willesden College Technology, Inggris tahun 1979, dan memperoleh gelar sarjana Teknik Sipil dari Plymouth Polytechnic, England tahun 1981. Mendapat gelar Master dibidang Manajemen di Prasetya Mulya Business School (Institute Manajemen Prasetya Mulya) Jakarta, pada tahun 1985.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1980 dan diangkat menjadi Direktur Utama PT Damai Indah Golf, Tbk., sejak tahun 2012. Jabatan lainnya Managing Director di Ciputra Group dan beberapa perusahaan lainnya.

Ikut berperan aktif dalam organisasi di bidang properti, baik domestik maupun International.

Benny Setiawan Santoso

Direktur

Warga Negara Indonesia. Tamatan dari Ngee Ann College di Singapore. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2005. Jabatan lainnya adalah Direktur di beberapa perusahaan.

Ishak Chandra

Direktur

Warga Negara Indonesia, lulusan Fakultas Hukum dari Universitas Indonesia (UI) dan Master of Business Administration (MBA) dari Graduate School of Business, University of Central Arkansas, Amerika Serikat. Memulai kariernya di Astra International dan memiliki berbagai posisi dalam beberapa group besar lainnya di Indonesia seperti Lippo Land Development, Salim Group dan Sinar Mas Group.

Saat ini menjabat sebagai CEO – Strategic Development & Services , Sinar Mas Land, pilar bisnis properti dari Sinar Mas Group yang terdiri dari PT. Bumi Serpong Damai, Tbk dan PT. Duta Pertiwi, Tbk.

Tairo Hatayama

Direktur

Warga Negara Jepang. Lahir di Hyogo Jepang 1 Agustus 1968. Tamatan Fakultas Business Administration Kwansei Gakuin University tahun 1992. Bergabung di Obayashi Corporation Jepang sejak tahun 1992 sampai sekarang. Diangkat menjadi Direktur Perusahaan pada tahun 2013.

Sian Christine Wiradinata

Direktur

Warga Negara Indonesia. Tamatan Teknik Arsitektur Universitas Tarumanegara tahun 1988. Memperoleh gelar Magister Management dari Institute Pendidikan dan Pengembangan Manajemen tahun 1990. Menjabat General Manager Perseroan tahun 1998 dan diangkat menjadi Direktur Eksekutif tahun 2002. Diangkat sebagai Direktur pada tahun 2015. Aktif di beberapa organisasi golf dan organisasi profesi.

PENGHARGAAN

1. Tahun 1992
"Golf Nugget Award for Site Plan" untuk PIK Course dari Pacific Coast Builders Conference untuk desain lapangan golfnya yang inovatif.
2. Tahun 1996
"Host Venue of The Year 1996" untuk BSD Course dari APGA.
3. Tahun 1997
"Nominasi "Lapangan Golf dengan Kepedulian terhadap Lingkungan" dari Pemerintah Daerah Tingkat II Tangerang untuk BSD Course.
4. Tahun 1999
"The Best Golf Course in Indonesia" untuk BSD Course dari majalah golf internasional USA Golf Digest.
5. Tahun 2000
"Best 3 Asia/Pacific Course of The Year" dari HERTZ International Golf Travel. Penghargaan ini untuk Kategori Lapangan Golf terbaik di Asia Pasifik untuk BSD Course.
6. Tahun 2007
"2nd Runner Up Best Golf Course in Indonesia" berdasarkan survey pembaca Asian Golf Monthly untuk PIK Course.
7. Tahun 2008
"1st Runner Up Best Golf Course in Indonesia" untuk PIK Course berdasarkan survey pembaca Asian Golf Monthly.
8. Tahun 2009
"The Best Golf Course in Indonesia" berdasarkan survey pembaca Asian Golf Monthly untuk BSD Course.
"Top Five Best Championship Course in Asia Pacific" untuk BSD Course dari panelis Asian Golf Monthly.
9. Tahun 2010
"The Most Favorite Golf Course in Indonesia" dari Indonesia Tourism Award 2010 untuk PIK Course.
"The Rolex World's Top 1000 Golf Course" dari The Rolex, untuk PIK Course.
10. Tahun 2011
"The Rolex World's Top 1000 Golf Course" dari The Rolex, untuk BSD dan PIK Course.
11. Tahun 2012
"The Rolex World's Top 1000 Golf Course" dari The Rolex, untuk BSD dan PIK Course.
12. Tahun 2013
"HAPA Signature Golf Course 2013" untuk BSD Course.
"Best Golf Course in Indonesia (Asian Golf Monthly Award 2013)" untuk BSD Course.
13. Tahun 2014
"Asia's 10 Best Golf Course in Indonesia (APGS 2014) untuk BSD dan PIK Course.
14. Tahun 2015
"International Association of Golf Tour Operators Excellence Award (IAGTO 2015).
" Best Golf Course in Indonesia (First Runner Up), Asian Golf Award 2015.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menyadari pentingnya menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik di setiap bidang operasional Perseroan berikut penunjang-penunjangnya, sistem Tata Kelola Perusahaan secara berkala diperbaharui dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan antara lain dengan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi, Standar Operasional & Prosedur serta Peraturan Khusus lainnya.

Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Pengawas Internal, Klub Komite dan Komite Hendikep merupakan organ perseroan yang telah dibentuk dengan tugas dan pengawasan sesuai dengan kewenangannya.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diselenggarakan setahun sekali, pada tahun 2015 Perseroan telah menyelenggarakan RUPS tanggal 23 Mei 2015. Hasil RUPS tersebut adalah: menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2014, menyetujui penggunaan Laba Perseroan sebesar Rp. 37.115.579.924,- untuk pembagian dividen dan sisanya Rp. 24.125.126.951 dicatat sebagai saldo laba untuk modal kerja dan pengembangan usaha, menyetujui Pemindahan Hak Saham dan Perubahan Susunan Pemegang Saham serta penegasan kembali Perubahan Susunan Pemegang Saham tahun 2015, menyetujui Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, menyetujui penunjukan Akuntan Publik tahun buku 2015 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan Honorarium serta persyaratan lainnya, pengesahan Laporan Dewan Komisaris tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan pada tahun buku 2015.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan dan kinerja Direksi dalam menjalankan Perseroan, memberikan masukan dan pertimbangan serta mendorong terlaksananya Tata Kelola Perusahaan yang baik dibantu oleh Klub Komite dan Komite *Handicap*. Selama tahun 2015 Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat sebanyak 4 kali.

Direksi dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari menunjuk salah seorang Direktur yang bertindak memimpin, mengurus dan mengendalikan jalannya operasional Perseroan serta mengawasi aset Perseroan sesuai dengan fungsinya. Dalam melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari Direktur menunjuk General Manager, Club Manager dan beberapa Head of Department.

Sistem Pengawasan Internal dilakukan oleh "Controller" merupakan suatu proses untuk menjamin terlaksananya Tata Kelola Perusahaan dari sisi: kepatuhan, efektifitas dan efisiensi terhadap: operasional perseroan, keputusan direksi, sistem operasional dan prosedur serta peraturan khusus lainnya yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Komite *Handicap* berada di bawah pengawasan Dewan Direksi dan bertugas membantu menentukan *handicap* pemain golf berdasarkan "USGA *Handicap Index System*", pelaksanaannya dilakukan setiap hari dengan mengumpulkan *scoring* setiap pemain golf kemudian dievaluasi untuk ditentukan *handicap*nya.

Komite Klub bertugas membantu dan menjembatani kepentingan antara Perseroan dan anggota klub atau pemain, tugas pokoknya yang lain adalah menerapkan disiplin dan etika setiap pemain terutama dalam hal pelaksanaan *rule of golf*. Komite ini selalu aktif mengadakan koordinasi dan konsolidasi terutama pada saat diadakan persiapan khusus lainnya.

Resiko Usaha Perusahaan menyadari bahwa risiko usaha Perseroan perlu dikelola secara bertanggungjawab dengan berlandaskan prinsip kehati-hatian, untuk menjamin pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan di masa yang akan datang.

Berikut adalah risiko-risiko perseroan dalam menjalankan usahanya :

1. Perseroan dihadapkan pada ketatnya persaingan usaha karena adanya krisis ekonomi global.
2. Meningkatnya harga jual tanah di sekitar lokasi lapangan golf menjadi resiko usaha dengan meningkatnya NJOP Pajak Bumi Bangunan lapangan golf.
3. Resiko perubahan kebijaksanaan pemerintah atas penggunaan lahan sebagai lapangan golf.

Sebagai Tanggung Jawab Sosial, dalam melakukan kegiatan usaha dan operasional perusahaan, Perseroan tidak hanya mempunyai kewajiban yang bersifat ekonomis dan legal serta tidak hanya bertujuan untuk kepentingan pemegang saham, namun juga melaksanakan kewajiban agar perusahaan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk bertanggungjawab terhadap lingkungan hidup dan masyarakat sekitar melalui berbagai program kegiatan sosial yang dapat menumbuhkan hubungan yang baik dengan masyarakat setempat dan pelestarian alam.

Kegiatan sosial yang telah dilakukan, antara lain: memberikan sumbangan pembangunan tempat ibadah, sumbangan untuk kegiatan masyarakat dan membantu penyelenggaraan acara-acara sosial, memberikan bea siswa kepada anak karyawan yang berprestasi. Manfaat lainnya adalah terbukanya lapangan kerja di sekitar wilayah lapangan golf dan untuk golf memberikan fasilitas berlatih bagi atlet nasional, memberi *free green fee* kepada pemain *junior* (di bawah usia 17 tahun) setiap hari Jumat di *BSD Course*.

Perkara Hukum Hingga tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak sedang menghadapi tuntutan atau gugatan dari pihak lain dan tidak ada perkara hukum yang memiliki dampak material terhadap kegiatan usaha.

REALISASI

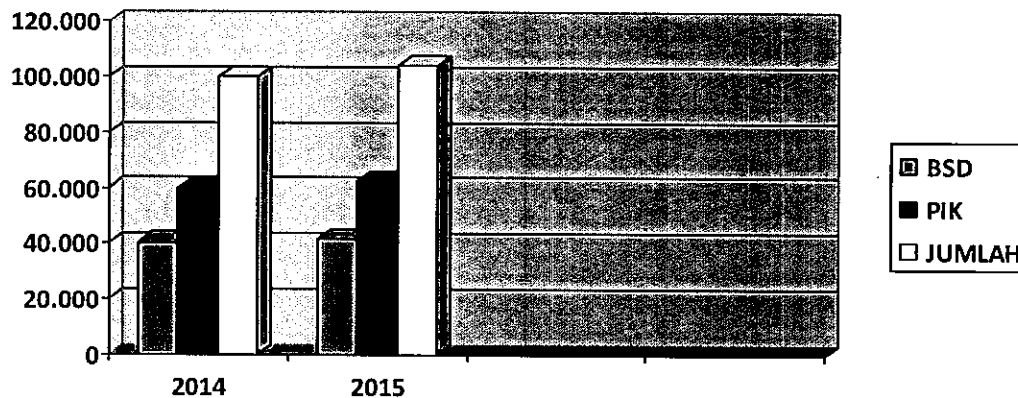
GOLF OPERATION

Tahun 2015 secara keseluruhan di lapangan golf BSD dan PIK terdapat kenaikan jumlah pemain sebanyak 4.046 atau sebesar 4,04% dibandingkan dengan tahun 2014.

BSD Course mengalami kenaikan sebanyak 943 pemain atau sebesar 2,32% dibandingkan dengan tahun 2014. Sedangkan PIK Course mengalami kenaikan sebanyak 3.103 pemain atau naik sebesar 5,21% dari tahun 2014.

Bulan	2015		2014	
	BSD	PIK	BSD	PIK
Januari	3.150	4.951	3.350	4.525
Pebruari	2.998	4.312	2.747	4.682
Maret	3.046	4.789	3.714	5.098
April	3.007	5.173	3.512	4.732
Mei	4.019	6.042	3.966	5.335
Juni	3.687	4.866	3.460	4.999
Juli	3.229	5.038	3.197	4.672
Agustus	4.462	5.500	3.274	5.220
September	3.212	5.279	3.373	4.960
Oktober	3.784	5.978	3.251	5.124
Nopember	3.309	5.074	3.411	5.495
Desember	3.685	5.629	3.390	4.686
Jumlah	41.588	62.631	40.645	59.528
Jumlah BSD & PIK	104.219		100.173	

Grafik Jumlah Pemain tahun 2014-2015



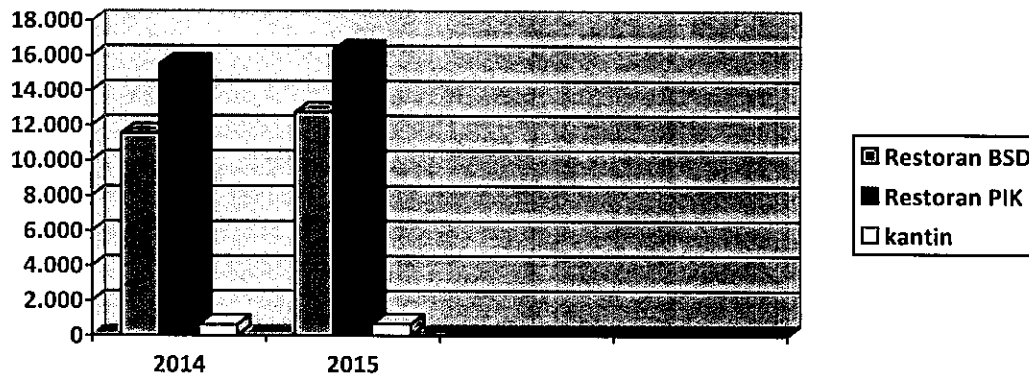
FOOD & BEVERAGE

Pendapatan restoran tahun 2015 di BSD Course naik sebesar 10,45% atau Rp. 1.207.257.275,- sedangkan PIK Course tahun 2015 naik sebesar 5,06% atau Rp. 785.578.454,- khusus di BSD Course kenaikan dikarenakan adanya penyelenggaraan beberapa pesta pernikahan, acara khusus beberapa perusahaan dan pemerintah daerah setempat, sedangkan di PIK Course sebagian besar disebabkan oleh pesta pernikahan. Pendapatan di kantin kolam renang BSD course mengalami kenaikan sebesar 9,67% atau Rp. 58.797.801,-

Tabel Pendapatan Restoran dan Kantin Tahun 2015 dan 2014 (dalam jutaan rupiah)

Uraian	2015	2014	Selisih	Persentase
Restoran BSD Course	12.759	11.552	1.207	10,45%
Restoran PIK Course	16.309	15.524	785	5,06%
Kantin Kolam Renang BSD Course	666	608	58	9,67%
Jumlah	29.734	27.684	2.050	

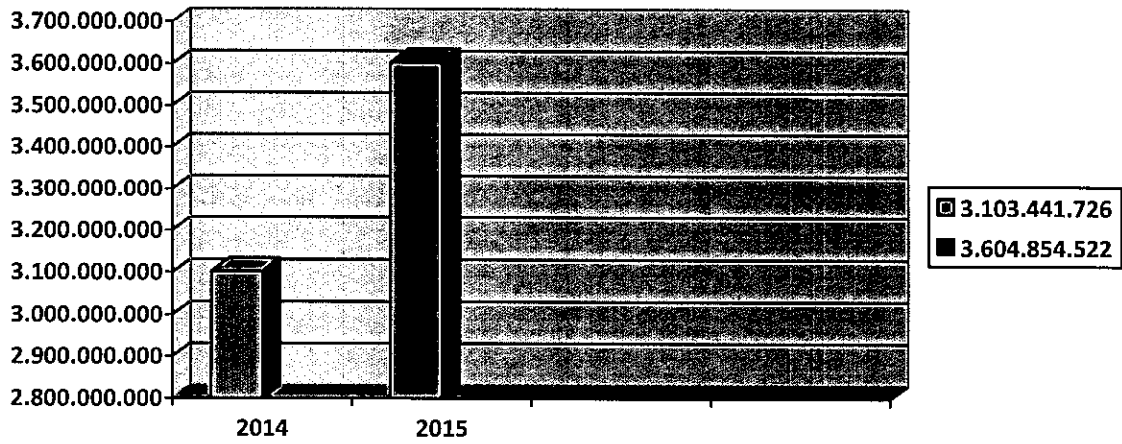
Grafik Pendapatan Restoran dan Kantin Tahun 2014-2015 (dalam jutaan Rupiah)



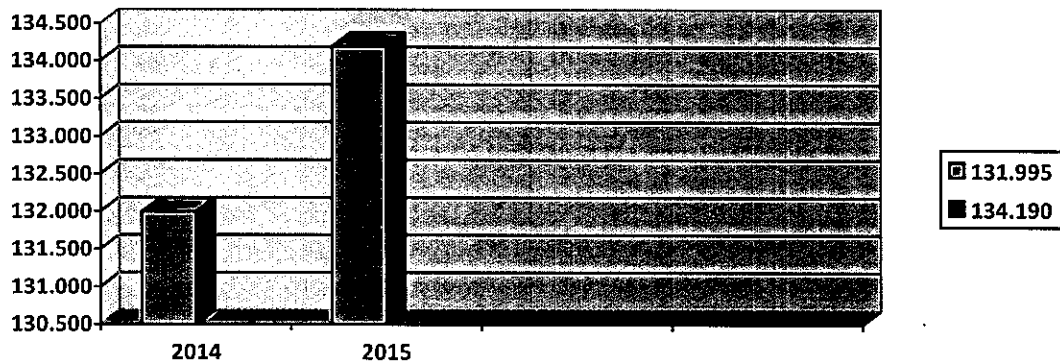
KOLAM RENANG

Pendapatan kolam renang tahun 2015 adalah Rp 3.604.854.522,- mengalami peningkatan sebesar 16,16 % atau Rp 501.412.795,- dibandingkan tahun lalu, peningkatan disebabkan jumlah pengunjung yang meningkat 1,66 % atau 2.195 orang dari 131.995 orang tahun 2014 menjadi 134.190 Orang tahun 2015. Peningkatan jumlah pengunjung sebagian besar karena hasil kerjasama dengan beberapa sekolah disekitar BSD Course.

Grafik jumlah pendapatan kolam renang tahun 2014 – 2015.



Grafik Jumlah Pengunjung Kolam Renang Tahun 2014 – 2015



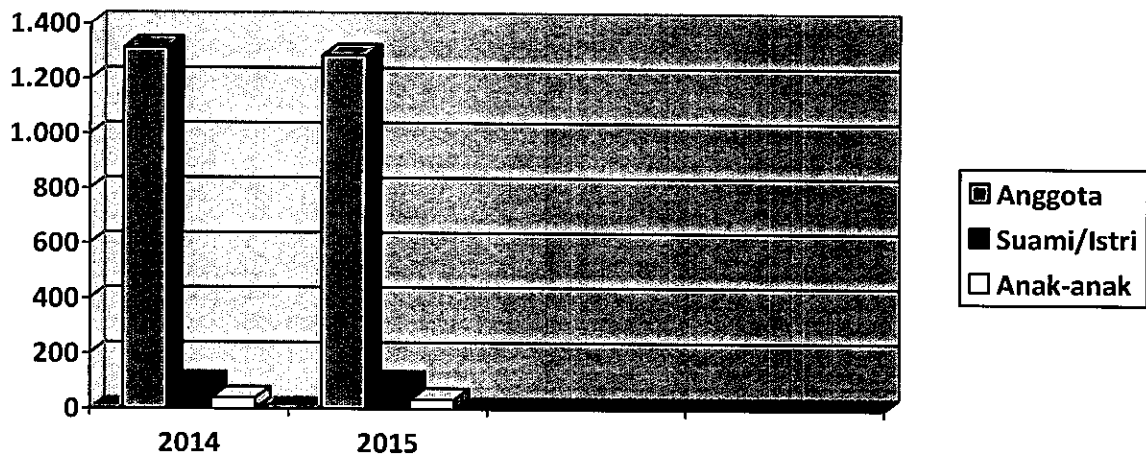
KEANGGOTAAN

Jumlah Playing Member Utama sampai dengan 31 Desember 2015 mengalami penurunan sebanyak 26 orang dibandingkan dengan 31 Desember 2014. Secara keseluruhan termasuk suami/istri dan anak jumlah anggota 2015 mengalami penurunan sebanyak 29 orang sesuai dengan tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel Database Membership Tahun 2014 dan 2015

Jenis	Playing Member	Suami/ Istri	Anak	Jumlah Keseluruhan
Jumlah 2015 (orang)	1.287	97	34	1.418
Jumlah 2014 (orang)	1.313	95	39	1.447

Grafik Database Membership Tahun 2014 dan 2015



SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia adalah bagian yang penting dari perusahaan dalam upayanya untuk mencapai keberhasilan. Dalam rangka memenuhi misinya untuk menjadi yang terbaik dalam memberikan jasa di bidang olah raga golf, Perseroan memperhatikan sumber daya manusia dengan mengembangkan pengetahuan dan kemampuan melalui program pelatihan dan melakukan upaya penilaian pegawai melalui kinerja yang berdasarkan target individu yang mengacu pada target Perusahaan.

Jumlah pegawai secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar 3 % atau 8 orang dibandingkan dengan tahun 2014.

Tabel Data Pegawai Tahun 2014 dan 2015

Departemen	BSD		PIK		Jumlah	
	2015	2014	2015	2014	2015	2014
Golf Operation	14	16	17	17	31	33
Golf Maintenance	25	25	24	25	49	50
Food & Beverage	31	37	31	31	62	68
Pool & Recreation	9	9	0	0	9	9
HRD & General Affairs	16	14	14	11	30	25
Finance & Accounting	12	14	7	9	19	23
Mechanical Electrical	7	9	7	7	14	16
Head Office	8	8	1	2	9	10
Sales Marketing & Membership	11	9	16	5	17	14
Jumlah Pegawai	133	141	107	107	240	248

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan Konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara, dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian".

TABEL IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING TAHUN 2011-2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali Laba Bersih Per Saham Dasar dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	2015	2014	2013	2012	2011
Aset Lancar	294.537	265.749	227.823	195.943	169.956
Aset Tidak Lancar	97.874	89.667	89.567	93.476	94.967
Jumlah Aset	392.411	354.416	317.390	289.419	264.923
Liabilitas Jangka Pendek	57.294	53.389	43.722	33.128	27.322
Liabilitas Jangka Panjang	104.042	98.509	97.650	98.562	98.117
Ekuitas	231.075	203.518	176.018	157.729	139.484
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	392.411	355.416	317.390	289.419	264.923
Pendapatan Usaha	136.863	125.321	111.347	104.695	97.058
Beban Pokok Penjualan	(43.260)	(36.581)	(32.524)	(30.343)	(26.962)
Laba Kotor	93.602	88.740	78.823	74.352	70.096
Beban Usaha	(59.663)	(61.907)	(59.149)	(53.140)	(50.572)
Laba Usaha	33.939	26.833	19.674	21.212	19.524
Pendapatan / (Beban) Lain-Lain	19.536	17.463	14.056	11.064	8.824
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	53.476	44.296	33.730	32.277	28.348
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Badan	(9.057)	(7.180)	(6.257)	(6.034)	(5.499)
Laba Bersih	44.419	37.116	27.474	26.242	22.849
Laba Bersih Per Saham – Dasar	21.209	17.725	13.120	12.532	10.912
Modal Kerja Bersih	237.243	212.360	184.101	162.816	142.634
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	11,32%	10,44%	8,66%	9,07%	8,62%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	19,22%	18,24%	15,61%	16,64%	16,38%
Rasio Lancar	514,08%	497,76%	521,07%	591,47%	622,05%
Rasio Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas	69,82%	74,64%	80,32%	83,49%	89,93%
Rasio Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aset	41,11%	42,74%	44,54%	45,50%	47,35%

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Pendapatan usaha Perseroan tahun 2015 meningkat sebesar 9,21% atau Rp 137.863.567.760,- dibanding tahun 2014, berikut kontribusi masing-masing bidang usaha:

Bidang Usaha	2015		2014		Naik / (Turun)	
	(Rp.Juta)	%	(Rp.Juta)	%	(Rp.Juta)	%
Lapangan Golf	65.265	47,69	60.289	48,11	4.976	8,25
Iuran Keanggotaan	31.930	23,33	29.414	23,47	2.516	8,55
Restoran	29.069	21,24	27.077	21,60	1.992	7,36
Rekreasi	3.605	2,63	3.103	2,48	502	16,18
Sewa Ruangan	1.163	0,85	1.633	1,30	(470)	(28,78)
Lain - lain	5.831	4,26	3.805	3,04	2.026	53,25
Jumlah	136.863	100,00	125.321	100,00	11.542	

Pendapatan usaha lapangan golf mengalami kenaikan sebesar 8,25% disebabkan adanya peningkatan pendapatan dari semua aspek golf yaitu green fee, driving range, golfcart rental, tournament dan lain-lain, serta dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah pemain golf di BSD dan PIK Course. Pada tahun 2015 secara keseluruhan terjadi kenaikan pemain golf sebesar 4,04% atau sebanyak 4.046 orang orang dibandingkan tahun 2014, yaitu mencapai 104.219 orang pada tahun 2015.

Pendapatan dari iuran Keanggotaan tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 8,55% dibandingkan dengan tahun 2014 dipengaruhi oleh kenaikan tarif iuran keanggotaan untuk setiap katagori keanggotaan.

Pendapatan usaha Restoran tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 7,36% dibandingkan dengan tahun 2014. Kenaikan pendapatan disebabkan karena adanya *event-event/acara-acara* yang diselenggarakan di kedua Club House seperti *wedding, birthday* dan *gathering*.

Pendapatan dari bidang usaha rekreasi mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar 16,18%.

Perseroan meraih laba kotor sebesar Rp. 93.602.954.625,- di tahun 2015, mengalami kenaikan 5,48% atau Rp. 4.863.498.266,- dibandingkan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp.88.739.456.359,-. Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan sebesar Rp. 53.476.730.420,- di tahun 2015, mengalami kenaikan 19,13% atau Rp.8.587.537.159,- dibandingkan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp. 44.889.193.261,-.

LABA BERSIH

Laba bersih Perseroan di tahun 2015 tercatat sebesar Rp. 44.419.070.706,- mengalami kenaikan 18,26% atau Rp. 6.858.630.356,- dibandingkan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp. 37.560.440.350,-.

Perseroan meraih margin laba bersih sebesar 32,45% di tahun 2015, naik dibandingkan tahun 2014 yang tercatat sebesar 29,62%.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris PT. DAMAI INDAH GOLF, Tbk., ("Perseroan") dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas penyajian dan kebenaran isi yang tercantum dalam "Laporan Tahunan Perseroan" untuk tahun 2015 dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

1.



DR. (HC) Ir. Ciputra
Komisaris Utama

2.



Axton Salim
Wakil Komisaris Utama

3.

Kenji Taira
Komisaris

4.



Tadaaki Amman
Komisaris

5.



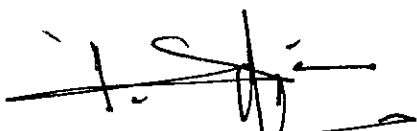
Indra Widjaja
Komisaris

6.



Syukur Lawidena
Komisaris

7.



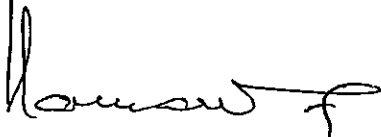
Ir. H. Ismail Syfyan
Komisaris

8.



Prof. DR. H. Sukamdani Sahid Gitosardjono
Komisaris Independen

9.



Kamardy Arief, SE.
Komisaris Independen

10.

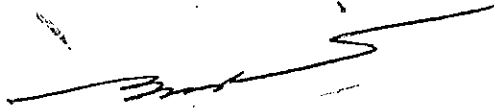
(alm)

DR. Widiqdo Sukarman, MPA, MBA.
Komisaris Independen

PERNYATAAN DIREKSI


Direksi PT. DAMAI INDAH GOLF, Tbk., ("Perseroan") dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas penyajian dan kebenaran isi yang tercantum dalam "Laporan Tahunan Perseroan" untuk tahun 2015 dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

1.



Budiarsa Sastrawinata
Direktur Utama

2.



Benny Setiawan Santoso
Direktur

3.



Tairo Hatayama
Direktur

4.



Ishak Chandra
Direktur

5.



Sian Christine Wiradinata
Direktur

Lampiran I

DAFTAR MUTASI PEMEGANG SAHAM PERIODE 23 MEI 2015 s/d 20 April 2016

No	Penjual	Pembeli	Jumlah Saham	Nomor Pencatatan	Tanggal Pencatatan	Nomor Seri Saham
1	Masahiro Tsutsui	Joko Bongso	1 (satu) Seri A	595/SHM-PJB/DIG/VIII/2015	31 Juli 2015	SA-0321
2	Masahiro Tsutsui	Rudy Cahyadi	1 (satu) Seri A	594/SHM-PJB/DIG/VIII/2015	31 Juli 2015	SA-0320
3	Obayashi Corporation	PT Shien-Efsu Polymer Indonesia	1 (satu) Seri A	595A/SHM-PJB/DIG/VII/2015	24 Juli 2015	SA-0328
4	Kazuhiko Karakawa	Priyanto	1 (satu) Seri A	596/SHM-PJB/DIG/VIII/2015	18 Agustus 2015	SA-0323
5	PT. Tanjungenim Lestari Pulp & Paper	Toho Tama Simanjuntak	1 (satu) Seri B	597/SHM-PJB/DIG/VIII/2015	21 Agustus 2015	SB-01503
6	Kazuhiko Karakawa	Tjintarto Kartawidjaja	1 (satu) Seri A	599/SHM-PJB/DIG/VIII/2015	26 Agustus 2015	SA-0325
7	Kazuhiko Karakawa	Ir.Rido Wosangara Billy	1 (satu) Seri A	598/SHM-PJB/DIG/VIII/2015	26 Agustus 2015	SA-0324
8	Lawrance Barki	David Jordan Asali	1 (satu) Seri B	600/SHM-PJB/DIG/VIII/2015	20 Agustus 2015	SB-00703
9	Obayashi Corporation	PT. JFE Steel Galvanizing Indonesia	1 (satu) Seri A	601/SHM-PJB/DIG/IX/2015	21 September 2015	SA-0329
10	Obayashi Corporation	Kazuhiko Karakawa	3 (tiga) Seri A	602/SHM-PJB/DIG/IX/2015	28 September 2015	SA-0330-0331-0332
11	Djohan Widjaja	Chandra Hartono	1 (satu) Seri B	603/SHM-PJB/DIG/X/2015	15 Oktober 2015	SB-00917
12	Obayashi Corporation	Noriaki Machida	1 (satu) Seri A	604/SHM-PJB/DIG/XI/2015	6 November 2015	SA-0334
13	Kazuhiko Karakawa	PT. Parkland World Indonesia	1 (satu) Seri A	605/SHM-PJB/DIG/XII/2015	1 Desember 2015	SA-0326
14	PT. Jein Indonesia	Kang Hee Kyu	1 (satu) Seri B	606/SHM-PJB/DIG/XII/2015	7 Desember 2015	SB-01115
15	Fiji Matsuki	Budinoto	1 (satu) Seri B	607/SHM-PJB/DIG/XII/2015	7 Desember 2015	SB-01078
16	PT. Kobelco Trading Indonesia	Anton Budiman	1 (satu) Seri B	608/SHM-PJB/DIG/XII/2015	8 Desember 2015	SB-00846
17	Susilawati	Benny D. Viriya	1 (satu) Seri B	609/SHM-PJB/DIG/XII/2015	11 Desember 2015	SB-01577
18	Obayashi Corporation	Koji Ueda	1 (satu) Seri A	611/SHM-PJB/DIG/II/2015	10 Februari 2016	SA-0336
19	Kopkab BDN	PT Usaha Gedung Mandiri	1 (satu) Seri B	610/SHM-PJB/DIG/II/2016	10 Februari 2016	SB-01510
20	Obayashi Corporation	PT Tokyu Land Indo	1 (satu) Seri A	612/SHM-PJB/DIG/II/2016	23 Maret 2016	SA-0335
21	Ir. H. Ismail Sofyan	PT Megah Cipta Invest	6 (enam) Seri A dan 23 (dua puluh tiga) Seri B	614/SHM-PJB/DIG/II/2016	14 April 2016	SA.0144-0146, 0147-0149, SB.01148-01170
22	Joni Ang	Roesmiati Achmad	1 (satu) Seri B	615/SHM-PJB/DIG/II/2016	19 April 2016	SB-01057

Lampiran 2

DAFTAR SUSUNAN PEMEGANG SAHAM TAHUN 2015

No.	Nama	Seri		Total Saham	Prosentase
		"A"	"B"		%
1	Mandara Permai, PT.	124	356	480	22,923
2	Bumi Serpong Damai, PT.	124	243	367	17,526
3	Obayashi Corporation	76	0	76	3,629
4	Apratima Sejahtera, PT.	10	70	80	3,820
5	Ciputra Corpora, PT.	5	58	63	3,009
6	Ciputra Residence, PT.	0	50	50	2,388
7	Naras Sejahtera, PT.	8	25	33	1,576
8	Andhika Primantara, PT	7	25	32	1,528
9	Anthony Salim	0	30	30	1,433
10	Tedy Djuhar	0	30	30	1,433
11	Megah Cipta Investama, PT	6	23	29	1,385
12	Prajamukti Pratama, PT.	0	25	25	1,194
13	Arenabina Makarti, PT.	0	24	24	1,146
14	Bank Danamon Indonesia, Tbk., PT.	0	17	17	0,812
15	Surya Toto Indonesia, PT.	4	10	14	0,669
16	Fajar Mekar Indah, PT.	4	9	13	0,621
17	Bank International Indonesia, Tbk., PT.	0	12	12	0,573
18	Bank Tabungan Negara (Persero), KORPRI Unit, PT.	4	8	12	0,573
19	Soekrisman, Ir.	3	9	12	0,573
20	Barito Pacific Timber, Tbk., PT.	4	7	11	0,525
21	Hiskak Secakusuma, Ir.	2	9	11	0,525
22	Aldo Putra Brasali	2	8	10	0,478
23	Bank Lippo, Tbk., PT.	4	6	10	0,478
24	Bank Rakyat Indonesia, Dana Pensiun	4	6	10	0,478
25	Grace Dewi Brasali	2	8	10	0,478
26	Iwan Putra Brasali	2	8	10	0,478
27	Pembangunan Jaya, PT.	0	9	9	0,430
28	Anna Rosita Subagdja, Ir.	1	7	8	0,382
29	Annie Rosalina Subagdja	1	7	8	0,382
30	Bank Mandiri Tiga, Dana Pensiun	3	5	8	0,382
31	Inna Djuwita Subagdja, Hj.	1	7	8	0,382
32	Toyota Tsusho Indonesia, PT.	0	7	7	0,334
33	Trikirana Investindo Prima, PT.	4	3	7	0,334
34	Bank Negara Indonesia, Dana Pensiun	1	5	6	0,287
35	Adang Kurnia	3	2	5	0,239
36	Agam Nugraha Subagdja, H.	3	2	5	0,239
37	Bank Pembangunan Indonesia, YPK.	0	2	2	0,096
38	Budiarsa Sastrawinata	2	3	5	0,239
39	Eddy Korompis	0	5	5	0,239
40	Indah Kiat Pulp & Paper Corp., Tbk., PT.	4	1	5	0,239
41	Ans Warnida Kamardy A	0	3	3	0,143
42	Indonesia Epson Industry, PT.	0	3	3	0,143
43	Sian Christine Wiradinata	0	5	5	0,239
44	Fenza Sofyan	2	2	4	0,191
45	Aichi Forging Indonesia, PT.	0	3	3	0,143

46	Budi Darmadi, DR.MSc.	1	2	3	0,143
47	Budi Darmastuti	1	2	3	0,143
48	Budi Darmono SH, MCL	1	2	3	0,143
49	Ciputra, Ir	0	3	3	0,143 *
50	Harry Kusuma	0	3	3	0,143
51	Juliah Sukamdani, Hj.	4	3	7	0,334
52	Marlena Dewi Brasali	2	1	3	0,143
53	NYK Line Indonesia,PT	0	3	3	0,143
54	Rido Wosangara Billy, Ir.	2	2	4	0,191
55	Simone Kusuma	0	3	3	0,143
56	Subiakto Leksokumoro	2	1	3	0,143
57	TS. Tech Indonesia, PT.	0	3	3	0,143
58	Agus Lasmono	0	2	2	0,096
59	Ajinomoto Indonesia, PT	0	2	2	0,096
60	Alan Witarlan	0	2	2	0,096
61	Arman Investment Utama, PT.	2	0	2	0,096
62	Asuransi Tokyo Marine Indonesia, PT.	0	2	2	0,096
63	Benny Dhammamitta Viriya	1	2	3	0,143
64	Berlian Sistem Informasi, PT.	0	2	2	0,096
65	Bringin Karya Sejahtera, PT.	2	0	2	0,096
66	Cakra Ciputra	0	2	2	0,096
67	Candra Ciputra	0	2	2	0,096
68	Deddy Hartawan	0	2	2	0,096
69	Deddy Kusuma, Ir.	0	2	2	0,096
70	Edmund-Eddy Sutisna, Ir.	0	2	2	0,096
71	Harun Hajadi	0	2	2	0,096
72	Hendrick Kolonas	2	0	2	0,096
73	Iwatani Industrial Gas Indonesia, PT*	0	2	2	0,096
74	Jamsostek (Persero), PT.	0	2	2	0,096
75	Jaya Konstruksi Manggala Pratama, PT.	0	2	2	0,096
76	Kajima Indonesia, PT	0	2	2	0,096
77	Kansai Paint Indonesia , PT.	0	2	2	0,096
78	Leonardi Kusen MBA, Ir.	0	2	2	0,096
79	Lyman Investindo, PT.	0	2	2	0,096
80	Mitsubishi Chemical Indonesia, PT.	0	2	2	0,096
81	Mitsubishi Corporation	1	0	1	0,048
82	Muramoto Elektronika Indonesia, PT.	0	2	2	0,096
83	Nippon Shokubai Indonesia, PT.	0	2	2	0,096
84	Posmi Steel Indonesia, PT.	0	2	2	0,096
85	Surachmanto Msc., Ir.	0	2	2	0,096
86	Surja Hartono	1	1	2	0,096
87	Tanjungenim Lestari Pulp & Paper, PT.	0	1	1	0,048
88	Tobu Indonesia Steel Co., Ltd., PT.	2	0	2	0,096
89	Tokio Marine Life Insurance Indonesia, PT.	0	2	2	0,096
90	Tony Nauli Basa	2	0	2	0,096
91	Toyota Astra Financial Services, PT.	0	2	2	0,096
92	Tunky Ariwibowo, Ir. (Alm)	0	2	2	0,096
93	Aburizal Bakrie, Ir.	1	0	1	0,048
94	Adisaputra Januardy	1	0	1	0,048
95	Aditya C Sastrawinata	0	1	1	0,048

96	Adrianus Mooy, Prof. Dr.	0	1	1	0,048
97	Agus Gunaman	0	1	1	0,048
98	Agus Surya Widjaya, Ir	0	1	1	0,048
99	Agustinus Prasetyo	1	0	1	0,048
100	Ainsley Haryadi	0	1	1	0,048
101	Aisin Indonesia, PT	0	1	1	0,048
102	Akihiko Suganuma	0	1	1	0,048
103	Alex Sandrata Widjaja	0	1	1	0,048
104	Amin Supriyadi Liu	0	1	1	0,048
105	Andi Lo	0	1	1	0,048
106	Andi Wibowo Sardjito	1	0	1	0,048
107	Andre J. Mamuaya	1	0	1	0,048
108	Andreas Bambang Wahyudi	0	1	1	0,048
109	Andree C. Tjoegiarto	0	1	1	0,048
110	Andy Cendana	0	1	1	0,048
111	Andy Hartawan Sardjito	0	1	1	0,048
112	Angkarsa	0	1	1	0,048
113	Anthonius Lie	1	0	1	0,048
114	Anthonius Prajogo	0	1	1	0,048
115	Anthony Chui	0	1	1	0,048
116	Anton Budiman	1	1	2	0,096
117	Anton Halim	0	1	1	0,048
118	Arifin Handra	0	1	1	0,048
119	Arifin Widjaja	1	0	1	0,048
120	Armada-Ruang Motor, PT.	0	1	1	0,048
121	Armand Wahyudi Hartono	0	1	1	0,048
122	Asaba Computer Centre, PT.	0	1	1	0,048
123	Asmo Indonesia, PT.	0	1	1	0,048
124	Astari Mareska Daenuwy	0	1	1	0,048
125	Astra Daihatsu Motor, PT.	0	1	1	0,048
126	Asuransi Banchbali Nippon Fire, PT.	0	1	1	0,048
127	Asuransi Jiwa Eka Life, PT.	0	1	1	0,048
128	Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia, PT.	0	1	1	0,048
129	Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, PT.	0	1	1	0,048
130	Asuransi Sinar Mas, PT.	0	1	1	0,048
131	Asuransi Wahana Tata, PT.	0	1	1	0,048
132	Audrey	0	1	1	0,048
133	Audric Haryadi	1	0	1	0,048
134	Azwar Anas, Ir.	0	1	1	0,048
135	Bambang Supriadi	0	1	1	0,048
136	Bambang Trihatmodjo Soeharto	0	1	1	0,048
137	Bambang W. Sugondo	0	1	1	0,048
138	Benny Suryanto	1	0	1	0,048
139	Boewono Tjokro	0	1	1	0,048
140	Bruce Yang	0	1	1	0,048
141	Budi Ierawan	0	1	1	0,048
142	Budi Muaratex, PT.	0	1	1	0,048
143	Budi Mulyono	0	1	1	0,048
144	Budi Nurwono, Ir.	0	1	1	0,048
145	Budi Santoso	0	1	1	0,048

146	Budiharto Halim	0	1	1	0,048
147	Budiningsih, Drg	1	0	1	0,048
148	Chandra Kurniawan Tjiu	0	1	1	0,048
149	Chandra Winata	0	1	1	0,048
150	Chey Dong Joo	0	1	1	0,048
151	Chris Chandra	0	1	1	0,048
152	Christanto Tirtasaputra	0	1	1	0,048
153	Chua Sui Hian Als Aman	0	1	1	0,048
154	Chui Chung Poo	0	1	1	0,048
155	Chung Rim Global, PT.	1	0	1	0,048
156	Citrabumi Semesta, PT.	0	1	1	0,048
157	Cornelia Rusdi Pattiasina	0	1	1	0,048
158	Dada Indonesia, PT.	0	1	1	0,048
159	Daniel Laurenzi	0	1	1	0,048
160	Darmawan Saputra	0	1	1	0,048
161	Daryanto Mangoenpratolo, Ir. H.	0	1	1	0,048
162	David Susanto	0	1	1	0,048
163	Denny Suryanto	0	1	1	0,048
164	Dharmadi	0	1	1	0,048
165	Djauwdin Djaja	0	1	1	0,048
166	Lory Leonardo, DJAP	0	1	1	0,048
167	Djojo Dipoyono Wongsosaputro	0	1	1	0,048
168	Djojo Hartono	0	1	1	0,048
169	Djokosantoso Moeljoño	0	1	1	0,048
170	Djony	1	0	1	0,048
171	Dong Joë Indonesia, PT.	0	1	1	0,048
172	Eddy Hartono	0	1	1	0,048
173	Eddy Jaya Eng	0	1	1	0,048
174	Edi Hadiputra	0	1	1	0,048
175	Edward Lontoh	0	1	1	0,048
176	Edwin Katuari	0	1	1	0,048
177	Edy Heryanto	0	1	1	0,048
178	Edy Wiranto	0	1	1	0,048
179	Eiji Awaji	0	1	1	0,048
180	Elfin Sesio	0	1	1	0,048
181	Enkei Indonesia, PT.	0	1	1	0,048
182	Epson Indonesia, PT.	0	1	1	0,048
183	Eric Suhandinata	0	1	1	0,048
184	Eric Tirtaputra	1	0	1	0,048
185	Erwin Salim	0	1	1	0,048
186	Exacty B. Sukamdani	0	1	1	0,048
187	Fadjar Suriatantra	0	1	1	0,048
188	FCC Indonesia, PT.	1	0	1	0,048
189	Fenny Suryanto	0	1	1	0,048
190	Francisco Lautan	1	0	1	0,048
191	Frans	0	1	1	0,048
192	Fredy Gozali (Alm.)	0	1	1	0,048
193	Fukusuke Kogyo Indonesia, PT.	1	0	1	0,048
194	Gajah Tunggal Tbk., PT.	0	1	1	0,048
195	Gan Michael	0	1	1	0,048

196	Genvialdo Moellias	0	1	1	0,048
197	George Arthur Daenuwy	0	1	1	0,048
198	Gunawan Gusti	1	0	1	0,048
199	Gunawan Santosa	0	1	1	0,048
200	Gunawan Satia Dharma	0	1	1	0,048
201	Satria Widya Dharma Wangsa	0	1	1	0,048
202	Hadi Irianto	1	0	1	0,048
203	Hadi Tirtaputra, Ir	0	1	1	0,048
204	Halim Hermawan	0	1	1	0,048
205	Hanckook Ceramic Indonesia, PT.	0	1	1	0,048
206	Handoko Winata	1	0	1	0,048
207	Harianto Gunawan	0	1	1	0,048
208	Hariyadi B. Sukamdani	0	1	1	0,048
209	Harjanto Sutedja	1	0	1	0,048
210	Harjanto Tanuwidjaja	0	1	1	0,048
211	Harto Tanusli	0	1	1	0,048
212	Hartono Angsana	0	1	1	0,048
213	Hary Darmaja Kang	0	1	1	0,048
214	Hasan Aula	0	1	1	0,048
215	Heffy Hartono	0	1	1	0,048
216	Hendra Kusumo Khong	0	1	1	0,048
217	Hendrawan Danusaputra	0	1	1	0,048
218	Hendrawan Juparky	0	1	1	0,048
219	Hendri Sutandinata	0	1	1	0,048
220	Henky Sanushi-Ishak	0	1	1	0,048
221	Hendrik	0	1	1	0,048
222	Hendrik Siswanto	1	0	1	0,048
223	Hendrik Tanojo	0	1	1	0,048
224	Hendrik Wangsa Gunawan	0	1	1	0,048
225	Hendro Angesti	0	1	1	0,048
226	Hendry	0	1	1	0,048
227	Hendry Salim	0	1	1	0,048
228	Henry Tedjaseputra, Ir.	0	1	1	0,048
229	Heri Iwan	0	1	1	0,048
230	Herman Santoso	0	1	1	0,048
231	Hermanto Susanto	0	1	1	0,048
232	Heru Sukanto	1	0	1	0,048
233	Hery Budinoto	0	1	1	0,048
234	Hiandy Yusson Abadi	0	1	1	0,048
235	Hino Motors Manufacturing Indonesia, PT	0	1	1	0,048
236	Hitachi Asia Ltd.	0	1	1	0,048
237	Hogy Indonesia, PT	0	1	1	0,048
238	Hong Seon Pyo	0	1	1	0,048
239	Hussien Pangestu	1	0	1	0,048
240	Hutomo Mandala Putra	0	1	1	0,048
241	I. Gusti Ngurah Oka B.	0	1	1	0,048
242	Igiyanto Joe	0	1	1	0,048
243	Ignatius Nata Lusjahari	0	1	1	0,048
244	Ignatius Siswojo Soedjito	0	1	1	0,048
245	Indac International Battery Component Indonesia, PT.	0	1	1	0,048

246	Indo Kordsa, Tbk., PT.	0	1	1	0,048
247	Indomobil Suzuki Internasional, PT.	0	1	1	0,048
248	Indra Rukmana Kowara	0	1	1	0,048
249	Indra Wijaya, Ir., MBA.	0	1	1	0,048
250	Indrawan Masrin	0	1	1	0,048
251	Intanwijaya International, Tbk., PT.	0	1	1	0,048
252	Iwan Halim	1	0	1	0,048
253	Iwan Hartono	0	1	1	0,048
254	Iwan R. Prawiranata	0	1	1	0,048
255	Iwan Susilo	0	1	1	0,048
256	James Sujono Januardy	0	1	1	0,048
257	James Wiyaka	1	0	1	0,048
258	Janto Tanjono	0	1	1	0,048
259	Japan Bank for International Cooperation	0	1	1	0,048
260	Japfa Indoland, PT.	0	1	1	0,048
261	Jasatama Kemasindo, PT.	0	1	1	0,048
262	Jeffry Wiyono	1	0	1	0,048
263	Jefry Hakim	0	1	1	0,048
264	Jhony Virgo	0	1	1	0,048
265	Jimmy Chandra Lie	0	1	1	0,048
266	Jimmy Masrin	0	1	1	0,048
267	John Michael Sutanto	0	1	1	0,048
268	John R. Tjahyadi	0	1	1	0,048
269	Johnny G. Plate	0	1	1	0,048
270	Joko Bongso	1	1	2	0,096
271	Jonathan Tjugiaro	0	1	1	0,048
272	Roesmiati Achmad	0	1	1	0,048
273	Joo Han Lee	1	0	1	0,048
274	Jovin Nauli Basa Ng	0	1	1	0,048
275	Jufri Leono	0	1	1	0,048
276	Jupri Wijaya	0	1	1	0,048
277	Kang Ho Sung	0	1	1	0,048
278	Kang Young Han	0	1	1	0,048
279	Kasim	0	1	1	0,048
280	Keiji Fukuhara	0	1	1	0,048
281	Keiji Unehara	0	1	1	0,048
282	Kekar Masabadi, PT.	0	1	1	0,048
283	Kiki Sutantyo	0	1	1	0,048
284	Kim Doo Young	0	1	1	0,048
285	Kim Jae Mu	1	0	1	0,048
286	Kim Kyung Gon	0	1	1	0,048
287	Kim Nam Ku	0	1	1	0,048
288	Kohno Indonesia, PT.	0	1	1	0,048
289	Kontjoro Angesty	0	1	1	0,048
290	Koyo Jaya Indonesia, PT.	0	1	1	0,048
291	Krakatau Steel, PT.	1	0	1	0,048
292	Kusdianto Soewarno	0	1	1	0,048
293	Laksamana Sukardi	0	1	1	0,048
294	Lanny Kusnin	0	1	1	0,048
295	Lee Hee Won	0	1	1	0,048

296	Lembaga Penjamin Simpanan				
297	Leo Hermanto	0	1	1	0,048
298	Lie Kay Hoat	0	1	1	0,048
299	Lie Po Fung	1	0	1	0,048
300	Linda Majuki	0	1	1	0,048
301	Lingkoren Koencoro	0	1	1	0,048
302	LNG Japan Corporation	1	0	1	0,048
303	Loekas Soebagyo	0	1	1	0,048
304	Lukas Lukman Widjaja	1	0	1	0,048
305	Lukman Samsudin	0	1	1	0,048
306	M. Teddy Thohir	0	1	1	0,048
307	Mahadi Wirajaya	0	1	1	0,048
308	Mangole Timber Producer, PT.	0	1	1	0,048
309	Mansur Jamin Tianadi	1	0	1	0,048
310	Mardjoeki Atmadiredja	0	1	1	0,048
311	Martono Chondrodiharjo	1	0	1	0,048
312	Martoyo Male Wiranatakusuma	1	0	1	0,048
313	MC Pet Film Indonesia, PT.	0	1	1	0,048
314	Mi Berau B.V	0	1	1	0,048
315	Mitsubishi Corporation Indonesia	0	1	1	0,048
316	Mitsui Oil Exploration Co, Ltd.	1	1	2	0,096
317	Mitsui OSK Lines Indonesia, PT	0	1	1	0,048
318	Mohamad Riza Chalid	0	1	1	0,048
319	Mohammad Samadikun Hardjodarsono	0	1	1	0,048
320	Moriya Kazuo	0	1	1	0,048
321	Muktar Widjaja	0	1	1	0,048
322	Musthofa, Ir	0	1	1	0,048
323	Nararya C Satrawinata	0	1	1	0,048
324	NEC Humpuss Semiconductor Indonesia, PT.	0	1	1	0,048
325	Nichias Sunijaya, PT.	0	1	1	0,048
326	Niditio Liwito B	0	1	1	0,048
327	Noer Darodjatoen	0	1	1	0,048
328	Nugrahadi Darmawan, H.	0	1	1	0,048
329	Nugroho Budi Satrio	1	0	1	0,048
330	Nurtjahja Tanudisastro	0	1	1	0,048
331	Ocean Global Shipping, PT	0	1	1	0,048
332	Oentoro Surya	0	1	1	0,048
333	Ohtomi, PT	0	1	1	0,048
334	Oie Hengky Wiryo	0	1	1	0,048
335	Ong Leono Chandra	0	1	1	0,048
336	Oong Irianto	0	1	1	0,048
337	Oriental Consultans Co, Ltd	0	1	1	0,048
338	Oyama Ltd., PT.	1	0	1	0,048
339	Pacific Metal Co, Ltd	0	1	1	0,048
340	Park Hun Sik	0	1	1	0,048
341	Paulus Gunawan	0	1	1	0,048
342	Perentjana Djaja, PT.	0	1	1	0,048
343	Peter Lau	0	1	1	0,048
344	Petrus Halim	1	0	1	0,048
345	Phan Chien Wie	0	1	1	0,048
		0	1	1	0,048

346	Ponti Carlofano AS Paago	0	1	1	0,048
347	Populer Can Utama, PT.	0	1	1	0,048
348	Pratikto Singgih, SE	0	1	1	0,048
349	Progress Toyo Indonesia, PT.	0	1	1	0,048
350	Putra Alvita Pratama, PT.	0	1	1	0,048
351	Rachmad Tsjim	1	0	1	0,048
352	Rachmat Saleh, Drs.	0	1	1	0,048
353	Radius Suhendra	0	1	1	0,048
354	Rahman Akil, MBA	0	1	1	0,048
355	Randi Aga Angtono	0	1	1	0,048
356	Ricky Roesli	1	0	1	0,048
357	Ridwan Rachmat	0	1	1	0,048
358	Robert Lie	1	0	1	0,048
359	Rudy Chan	0	1	1	0,048
360	Rudyanto Hardjanto	0	1	1	0,048
361	Rullyanto	0	1	1	0,048
362	Rusli Gunawan	0	1	1	0,048
363	Rusli Usman	0	1	1	0,048
364	Sabungan Hutapea	1	0	1	0,048
365	Sadikun	0	1	1	0,048
366	Sadikun Wiratno	1	0	1	0,048
367	Saifullah Abdurachman, H.	0	1	1	0,048
368	Samindo Electronics, PT.	0	1	1	0,048
369	Samudera Industri, PT.	0	1	1	0,048
370	Santoso Chalid	0	1	1	0,048
371	Santoso Sumali	0	1	1	0,048
372	Santoso Winata	0	1	1	0,048
373	Sanusi Hasanuddin	0	1	1	0,048
374	Sarwo Budi Wiryanti Sukamdani	0	1	1	0,048
375	Sempana Sutiono	0	1	1	0,048
376	Setiawan Harjono	0	1	1	0,048
377	Setrindo Prima, PT.	0	1	1	0,048
378	Contromatic Prima Mandiri, PT	0	1	1	0,048
379	Sigit Harjojudanto Soeharto	0	1	1	0,048
380	Siti Hediati Hariyadi	0	1	1	0,048
381	Soebali Sudjie	1	0	1	0,048
382	Soedjono Halim	0	1	1	0,048
383	Sofyan Usman	0	1	1	0,048
384	Sompo Japan Insurance Indonesia, PT.	0	1	1	0,048
385	Sri Bimastuti Handayani	0	1	1	0,048
386	Suandi Efendi Jo	0	1	1	0,048
387	Subari Setiono	1	0	1	0,048
388	Subianto Kurniawan	0	1	1	0,048
389	Subianto, Ir.	0	1	1	0,048
390	Sugiono Pandy San	0	1	1	0,048
391	Sugity Creatives, PT.	0	1	1	0,048
392	Sulianto Entong	0	1	1	0,048
393	Sumco Indonesia, PT	0	1	1	0,048
394	Sumi Rubber Indonesia, PT.	0	1	1	0,048
395	Sumimagne Utama, PT.	0	1	1	0,048

396	Sumitomo Corporation	0	1	1	0,048
397	Sumpono Bayuadji	0	1	1	0,048
398	Sunny Paago	0	1	1	0,048
399	Supandi Gozali	0	1	1	0,048
400	Surasa, H.	0	1	1	0,048
401	Suriandy	0	1	1	0,048
402	Surianto Gunawan	1	0	1	0,048
403	Surijanto Santoso	0	1	1	0,048
404	Surya Harianto	0	1	1	0,048
405	Surya Pertiwi, PT.	0	1	1	0,048
406	Suryadi Lukman	0	1	1	0,048
407	Susanto Widjaja	0	1	1	0,048
408	Suseno Anggoro	0	1	1	0,048
409	Susilo Temansja	0	1	1	0,048
410	Suwandi Sridjaja	1	0	1	0,048
411	Syamsu Alam	0	1	1	0,048
412	Tabrani Siswara	0	1	1	0,048
413	Taiho Nusantara, PT	1	0	1	0,048
414	Taiyo Sinar Raya Teknik, PT *	0	1	1	0,048
415	Takashi Matsumoto	0	1	1	0,048
416	Takeda Indonesia, PT.	0	1	1	0,048
417	Tan Tjoen Eng	0	1	1	0,048
418	Tan Wijaya Tandyono	0	1	1	0,048
419	Taufan	0	1	1	0,048
420	Teraoka Seisakusho Indonesia, PT *	0	1	1	0,048
421	Tetsu Yagi	0	1	1	0,048
422	The Ignatius Agus Salim	1	0	1	0,048
423	Tirto Angesty	0	1	1	0,048
424	Tirto Hubaya Wiguno	0	1	1	0,048
425	Tjandra Somali	0	1	1	0,048
426	Tjoe Eddy Gimin	0	1	1	0,048
427	Tjunggozali Joehana, Drs.	1	0	1	0,048
428	Toksin An (Andianto)	0	1	1	0,048
429	Tonny Chandra	0	1	1	0,048
430	Toshio Amagasa	0	1	1	0,048
431	Toyota Auto Body-Tokai Extrusion, PT.	0	1	1	0,048
432	Toyota Tsusho Insurance Broker Indonesia, PT *	0	1	1	0,048
433	TT. Metal Indonesia, PT *	0	1	1	0,048
434	Umarsono Andy	0	1	1	0,048
435	Usman Andy	0	1	1	0,048
436	Vivian Setjakusuma	0	1	1	0,048
437	W. Donny Mananta	1	0	1	0,048
438	Wahyudi Widjaja	0	1	1	0,048
439	William Jayadi Phan	0	1	1	0,048
440	William Surya	0	1	1	0,048
441	Wiryanto Khong	0	1	1	0,048
442	Wiyogo Atmodarminto	0	1	1	0,048
443	Wong Edwin Jonathan	0	1	1	0,048
444	Yacob Nursalim	0	1	1	0,048
445	Yafin Tandiono Tan	0	1	1	0,048

446	Yan Mogi, Ir.				
447	Yani Tedjaseputra	0	1	1	0,048
448	Yasunaga Indonesia, PT.	0	1	1	0,048
449	Yoshihiro Kobi	0	1	1	0,048
450	Young Wook Kim	0	1	1	0,048
451	Yulistina Tanara	0	1	1	0,048
452	Yusdi Abadi	0	1	1	0,048
453	Yusen Logistics Indonesia, PT	0	1	1	0,048
454	Yuwono Kolopaking, DR., Ir.	0	1	1	0,048
455	Toyota Tsuho Mechanical & Engine, PT	0	1	1	0,048
456	Dalya Citramandiri, PT	1	0	1	0,048
457	Yau Wei Sin	0	1	1	0,048
458	Wijaya Kusuma	0	1	1	0,048
459	Cicilia Chudivan	0	1	1	0,048
460	John Kurniawan	0	1	1	0,048
461	Khoe Minhari Handikusuma	0	1	1	0,048
462	Tae Rip Choi	0	2	2	0,096
463	Sukimin Tanaka	0	1	1	0,048
464	Chan Kiu Mui	0	1	1	0,048
465	Wawan Setiawan	0	2	2	0,096
466	Joshua Chandrasaputra Asali	0	1	1	0,048
467	PT. TRD Indonesia	0	1	1	0,048
468	Sri Siswani Sukohardjo	1	0	1	0,048
469	Donny Limawal	0	1	1	0,048
470	Rudi Cahyadi	0	1	1	0,048
471	Adi Gunawan	1	1	2	0,096
472	Robert Barlian	0	1	1	0,048
473	Masahiro Tsutsui	0	1	1	0,048
474	Kazuhiko Karakawa	1	0	1	0,048
475	Benny Temansjah	4	0	4	0,191
476	Garry	0	1	1	0,048
477	Shien-Etsu Polymer Indonesia, PT	0	1	1	0,048
478	Priyanto	1	0	1	0,048
479	Toho Tama Simanjuntak	1	0	1	0,048
480	Tjintarto Kartawidjaja	0	1	1	0,048
481	David Jordan Asali	1	0	1	0,048
482	JFE Steel Galvanizing Indonesia, PT	0	1	1	0,048
483	Chandra Hartono	1	0	1	0,048
484	Noriaki Machida	0	1	1	0,048
485	Parkland World Indonesia, PT	1	0	1	0,048
486	Kang Hee Kyu	1	0	1	0,048
487	Budinoto	0	1	1	0,048
488	Koji Ueda	0	1	1	0,048
489	Usaha Gedung Mandiri, PT	1	0	1	0,048
490	Tokyu Land Indonesia, PT	0	1	1	0,048
	Jumlah 1	1	0	1	0,048
	Sisa saham dalam portfolio	516	1578	2094	100,000
	Jumlah 2	0	181	181	
		516	1759	2275	

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk

Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2015
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
Beserta Laporan Auditor Independen

*Financial Statements
As of December 31, 2015
And For The Year Ended
December 31, 2015
With Independent Auditors' Report*



An Independent Member Firm of Morison International

The original financial statements included here in are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4-5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7-57	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. Damai Indah Golf, Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2015**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Budiarsa Sastrawinata		Name	1.
Alamat kantor	Jl. Bukit Golf I, Sektor VI	Office address		
Alamat domisili	Serpong - Tangerang Jl. Bukit Golf Kav PE-18		Address of domicile	
Nomor telepon Jabatan	Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 021-5370290 Direktur Utama / President Director		Phone number Title	
2. Nama	S. Christine Wiradinata		Name	2.
Alamat kantor	Jl. Bukit Golf I, Sektor VI	Office address		
Alamat domisili	Serpong - Tangerang Jl. Sekolah Duta VII/5		Office address	
Nomor telepon Jabatan	Pondok Indah, Jakarta Selatan 021-5370290 Direktur / Director		Phone number Title	

Menyatakan bahwa:

Declares that:

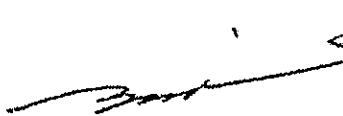
- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Damai Indah Golf Tbk ("Perusahaan"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Damai Indah Golf Tbk ("the Company"); |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

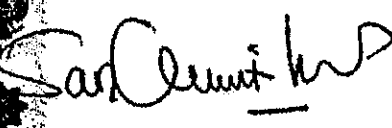
This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Tangerang,
15 Maret / March 15, 2016


Budiarsa Sastrawinata
Direktur Utama / President Director




S. Christine Wiradinata
Direktur / Director

Handwritten initials

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 0129/T&T-GA/RT/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Damai Indah Golf Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Damai Indah Golf Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditors' Report

Report No. 0129/T&T-GA/RT/2016

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Damai Indah Golf Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT. Damai Indah Golf Tbk which comprise the statements of financial position as of December 31, 2015 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements, and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.

Tanggung Jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Damai Indah Golf Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal Lain

Laporan keuangan PT Damai Indah Golf Tbk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan suatu opini tanpa modifikasian pada tanggal 20 Maret 2015.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Auditors' responsibility (continued)

An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Damai Indah Golf Tbk as of December 31, 2015 and its financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The financial statements of PT Damai Indah Golf Tbk for the year ended December 31, 2014 was audited by other independent auditors, whose report dated March 20, 2015 expressed an unmodified opinion.

TJAHJADI & TAMARA



Roy Tamara, SE., Ak., CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0169/
Public Accountant Registration Number AP.0169
15 Maret 2016/ March 15, 2016

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 December / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014*)	1 Januari/ January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31, 2013*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,24,25	275.030.044.493	247.511.567.333	179.408.078.417	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	2,25	-	-	37.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	2,3,5,25	3.848.661.318	4.037.895.931	1.793.301.178	Trade receivables
Piutang non-usaha	2,3,6,25	3.156.235.743	3.001.580.622	1.129.997.544	Non-trade receivables
Persediaan	2,3,7	9.660.705.241	8.449.017.218	6.613.496.971	inventories
Uang muka pembelian		2.659.844.978	2.566.299.042	1.809.025.288	Advance purchases
Beban dibayar di muka	2	182.180.781	183.237.875	68.547.367	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		294.537.672.554	265.749.598.021	227.822.446.765	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp198,241,179,366, Rp189.763.863.849 dan Rp177.084.820.173 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	2,3,8	88.118.007.454	81.700.540.718	83.314.700.042	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp198,241,179,366, Rp189,763,863,849 and Rp177,084,820,173 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp64.360.002, Rp26.211.888 dan Rp11.936.218 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	2,9	721.996.890	748.208.786	601.926.574	Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp64,360,002, Rp26,211,888 and Rp11,936,218 as of December 31, 2015, and 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013
Aset pajak tangguhan	2,3,22d	9.033.492.167	8.504.853.588	6.834.422.740	Deferred tax asset
Aset lain-lain	25	600.000	1.200.000	1.200.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		97.874.096.511	90.954.803.092	90.752.249.356	Total Non- Current Assets
JUMLAH ASET		392.411.769.065	356.704.401.113	318.574.696.121	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 29)

*) Restated (Note 29)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 December / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014*)	1 Januari/ January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31, 2013*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,10,24,25	6.475.374.943	6.737.058.919	3.098.265.180	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	2,25	4.193.018.570	2.935.001.042	2.915.525.408	Accrued expenses
Utang pajak	2,22a	4.003.591.830	3.658.914.055	5.173.615.794	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	2,11	22.027.149.665	18.865.096.205	20.336.410.742	Unearned income
Uang muka penjualan	12	6.831.629.639	3.987.751.450	3.733.425.835	Advance sales
Utang dividen	2,13,25	6.760.000.509	5.299.058.379	3.734.917.868	Dividend payable
Utang non-usaha	2,25	7.003.344.416	11.925.771.698	4.729.649.989	Non-trade payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		57.294.109.572	53.388.651.748	43.721.810.816	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan	2,14,25	88.213.443.666	88.348.443.666	88.348.443.666	Refundable membership fee
Liabilitas imbalan kerja	2,15,28	15.828.643.365	15.313.651.092	14.039.520.910	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		104.042.087.031	103.662.094.758	102.387.964.576	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		161.336.196.603	157.050.746.506	146.109.775.392	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	2,16	62.820.000.000	62.820.000.000	62.820.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	2,17	38.000.000.000	38.000.000.000	38.000.000.000	Additional paid-in-capital
Saldo laba	2	134.817.076.857	103.388.459.124	75.443.908.971	Retained earnings
Rugi komprehensif lain		(4.561.504.395)	(4.554.804.517)	(3.798.988.242)	Other comprehensive loss
JUMLAH EKUITAS		231.075.572.462	199.653.654.607	172.464.920.729	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		392.411.769.065	356.704.401.113	318.574.696.121	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 29)

*) Restated (Note 29)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included here in are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014*)	
PENDAPATAN USAHA	2,18	136.863.567.760	125.320.744.550	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,19	(43.260.613.135)	(36.581.288.191)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		93.602.954.625	89.739.456.359	GROSS PROFIT
Beban usaha	2,20	(59.663.221.832)	(61.313.361.667)	Operating expenses
Pendapatan bunga	2	16.248.872.016	15.013.184.736	Interest income
Pendapatan administrasi	2	665.500.000	247.500.000	Administration income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2	(192.341.125)	571.295.254	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap		383.772.727	209.439.090	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain - neto		2.431.194.009	1.421.679.489	Others - net
Sub-jumlah		(40.126.224.205)	(43.850.263.098)	Sub-total
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		53.476.730.420	44.889.193.261	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	22			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini		(9.584.065.000)	(8.747.245.000)	Current
Tanggungan		526.405.286	1.418.492.089	Deferred
Beban Pajak Penghasilan Neto		(9.057.659.714)	(7.328.752.911)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO		44.419.070.706	37.560.440.350	NET INCOME
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Item that will not be reclassified to profit or loss and other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	15	(6.699.878)	(755.816.275)	Remeasurement of employee benefits liability
Rugi Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak		(6.699.878)	(755.816.275)	Other Comprehensive Loss For The Period Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		44.412.370.828	36.804.624.075	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO PER SAHAM	2,23	21.209.346	17.576.229	EARNINGS PER SHARE

*) Disajikan kembali (Catatan 29)

*) Restated (Note 29)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Rugi Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Loss	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2014 (sebelum penyajian kembali)	62.820.000.000	38.000.000.000	75.198.482.646	-	176.018.482.646	Balance as of January 1, 2014 (before restated)
Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	245.426.325	-	245.426.325	Adjustment of applied SFAS No. 24 (Revised 2013)
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(3.798.988.242)	(3.798.988.242)	Other comprehensive loss
Saldo 1 Januari 2014 (setelah penyajian kembali) (Catatan 29)	62.820.000.000	38.000.000.000	75.443.908.971	(3.798.988.242)	172.464.920.729	Balance as of January 1, 2014 (after restated) (Note 29)
Pembagian dividen	-	-	(9.615.890.197)	-	(9.615.890.197)	Dividend declared
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	37.560.440.350	-	37.560.440.350	Total comprehensive income for the current year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(755.816.275)	(755.816.275)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2014	62.820.000.000	38.000.000.000	103.388.459.124	(4.554.804.517)	199.653.654.607	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Rugi Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2015 (sebelum penyajian kembali)	62.820.000.000	38.000.000.000	102.698.172.373	-	203.518.172.373	Balance as of January 1, 2015 (before restated)
Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	690.286.751	-	690.286.751	Adjustment of applied SFAS No. 24 (Revised 2013)
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(4.554.804.517)	(4.554.804.517)	Other comprehensive loss
Saldo 1 Januari 2015 (setelah penyajian kembali) (Catatan 29)	62.820.000.000	38.000.000.000	103.388.458.124	(4.554.804.517)	199.653.654.607	Balance as of January 1, 2015 (after restated) (Note 29)
Pembagian dividen	-	-	(12.990.452.973)	-	(12.990.452.973)	Dividend declared
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	44.419.070.706	-	44.419.070.706	Total comprehensive income for the current year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(6.699.878)	(6.699.878)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2015	62.820.000.000	38.000.000.000	134.817.076.857	(4.561.504.395)	231.075.572.462	Balance as of December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014*)	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			<i>Cash generated from:</i>
Lapangan golf dan restoran	94.334.722.409	83.264.902.202	<i>Golf course and restaurant</i>
luran keanggotaan	31.930.405.752	29.413.816.028	<i>Membership fee</i>
Bunga	16.248.872.016	15.013.184.736	<i>Interest</i>
Rekreasi	3.604.854.522	3.103.441.726	<i>Recreation</i>
Sewa ruangan	1.283.212.940	2.238.482.844	<i>Room rentals</i>
Administrasi	941.080.455	850.995.000	<i>Administration</i>
Lain-lain	10.984.457.944	4.623.371.157	<i>Others</i>
Jumlah	159.327.606.038	138.508.193.693	Total
Pengeluaran kas untuk:			<i>Cash disbursement for:</i>
Pembayaran untuk pemasok	(93.342.776.567)	(74.080.491.528)	<i>Payment to suppliers and</i>
dan beban usaha	(9.584.065.000)	(10.261.946.739)	<i>operating expenses</i>
Pembayaran pajak	(1.963.828.967)	(2.051.783.610)	<i>Taxes paid</i>
Pembayaran imbalan kerja			<i>Employee benefits paid</i>
Jumlah	(104.890.670.534)	(86.394.221.877)	Total
Kas Neto Diperoleh dari	54.436.935.504	52.113.971.816	Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi			Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi jangka pendek	-	37.000.000.000	<i>Withdrawal of short-term investment</i>
Pembelian aset tetap	(16.871.937.222)	(13.126.985.282)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	383.772.727	209.439.090	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan	(16.488.164.495)	24.082.453.808	Net Cash Provided by
untuk) Aktivitas Investasi			(Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(11.529.510.843)	(8.051.749.686)	<i>Payment of dividend</i>
Pengembalian simpanan keanggotaan	(135.000.000)	-	<i>Payment of refundable membership</i>
Kas Neto Digunakan untuk	(11.664.510.843)	(8.051.749.686)	Net Cash Used in Financing
Aktivitas Pendanaan			Activities
Pengaruh perubahan selisih kurs	1.233.059.994	(41.187.022)	<i>Effect of changes in foreign exchange</i>
terhadap kas dan setara kas			<i>rate to cash and cash equivalent</i>
KENAIKAN NETO KAS	27.518.477.160	54.063.710.560	NET INCREASE IN CASH
DAN SETARA KAS			AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS	247.511.567.333	179.408.078.417	CASH AND CASH EQUIVALENT
AWAL TAHUN			AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS	275.030.044.493	247.511.567.333	CASH AND CASH EQUIVALENT
AKHIR TAHUN			AT END OF YEAR

*) Disajikan kembali (Catatan 29)

*) Restated (Note 29)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Damai Indah Golf Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Damai Indah Padang Golf berdasarkan Akta Notaris No. 644 tanggal 29 November 1989 dari Benny Kristianto, S.H. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-245.HT.01.01.Th.91 tanggal 23 Januari 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 12 April 1991, Tambahan No. 1020.

Perusahaan mengubah nama dari PT Damai Indah Padang Golf menjadi PT Damai Indah Golf berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 5 Januari 1994 dari Raden Muhammad Hendarmawan, S.H. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6419.HT.01.04.TH.94 tanggal 25 April 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 2 September 1994, Tambahan No. 6214.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 92 tanggal 25 Juni 2011 dari Johny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta Utara, mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 37257.AH.01.02 tahun 2011 tanggal 25 Juli 2011.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha pembuatan dan penyelenggaraan lapangan golf dan sarana penunjang lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Bumi Serpong Damai (BSD), Jl. Bukit Golf I, Sektor VI, Serpong, Tangerang Selatan dan memiliki dua lapangan golf yang berlokasi di Bumi Serpong Damai (Tangerang Selatan) dan Pantai Indah Kapuk (Jakarta Utara). Lapangan Golf Bumi Serpong Damai memulai operasi secara komersial tanggal 17 Oktober 1992 dan Lapangan Golf Pantai Indah Kapuk memulai operasi komersial tanggal 24 Februari 1993.

1. GENERAL

The Company's Establishment

PT Damai Indah Golf Tbk (the "Company") was established under the name of PT Damai Indah Padang Golf based on Notarial Deed No. 644 dated November 29, 1989 of Benny Kristianto, S.H. The Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. C2-245.HT.01.01.Th.91 dated January 23, 1991 and were published in the Indonesian State Gazette No. 30 dated April 12, 1991, Supplement No. 1020.

The Company has changed its name from PT Damai Indah Padang Golf to PT Damai Indah Golf based on Notarial Deed No. 4 dated January 5, 1994 of Raden Muhammad Hendarmawan, S.H. It has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. C2-6419.HT.01.04.TH.94 dated April 25, 1994, and were published in the Indonesian State Gazette No. 70 dated September 2, 1994, Supplement No. 6214.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest amendment is based on the Notarial Deed No. 92 dated June 25, 2011 of Johny Dwikora Aron, S.H., Notary in North Jakarta, regarding changes in the Company's domicile. It has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of the Decision Letter No. AHU-37257.AH.01.02 tahun 2011 dated July 25, 2011.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in developing and operating golf courses and other supporting activities.

The Company is domiciled at Bumi Serpong Damai (BSD), Jl. Bukit Golf I, Sector VI, Serpong, South Tangerang and owns two golf courses located at Bumi Serpong Damai (South Tangerang) and Pantai Indah Kapuk (North Jakarta). Bumi Serpong Damai Golf Course started its commercial activities on October 17, 1992, while Pantai Indah Kapuk Golf Course started its commercial activities on February 24, 1993.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dan telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-603/PM/2002 tanggal 27 Maret 2002.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 23 Mei 2015 dari Recky Frank Limpele, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris

DR. (HC) Ir. Ciputra
Axton Salim
Ir. H. Ismail Sofyan
Kenji Taira
Indra Widjaja
Syukur Lawigena
Tadaaki Aman

Board of Commissioner
President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen

Prof. DR. H. Sukamdani Sahid Gitosardjono
Kamardy Arief, S.E.
DR. Widigdo Sukarman, MPA, MBA

Independent Commissioners

Direksi
Direktur Utama
Direktur

Budiarsa Sastrawinata
Benny Setiawan Santoso
Ishak Chandra
Tairo Hatayama
Sian Christine Wiradinata

Directors
President Directors
Directors

Berdasarkan Akta No. 96 tanggal 19 Mei 2013 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Based on deed No. 96 dated May 19, 2013 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris

DR. (HC) Ir. Ciputra
Fransiscus Welirang
Ir. H. Ismail Sofyan
Indra Widjaja
Muktar Widjaja
Aldo Putra Brasali
Tadaaki Aman

Board of Commissioner
President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen

Prof. DR. H. Sukamdani Sahid Gitosardjono
DR. Drs. Cosmas Batubara
Kamardy Arief, S.E.
DR. Widigdo Sukarman, MPA, MBA

Independent Commissioners

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Board of Commissioners, Directors and Employees

Direksi
Direktur Utama
Direktur

Budiarsa Sastrawinata
Benny Setiawan Santoso
Drs. Hendrianto Kenanga
Kenji Taira
Michael J.P. Widjaja
Motohiko Matsushita
Tairo Hatayama
Susanto Djaja
Sian Christine Wiradinata

*Directors
President Director
Directors*

Direktur Eksekutif

Executive Director

Laporan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10.31256 tanggal 26 Juli 2013.

The statements of changes of the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.10.31256 dated July 26, 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai 185 dan 198 orang karyawan tetap dan 54 dan 52 orang karyawan kontrak (tidak diaudit).

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has 185 and 198 permanent employees and 54 and 52 contractual employees, respectively (unaudited).

Penyelesaian Laporan Keuangan

Completion of the Financial Statements

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 15 Maret 2016.

The Board of Directors is responsible for the preparation of the financial statements which were authorized for issuance on March 15, 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Basis of Preparation of the Financial Statements and Statement of Compliance

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan ("OJK").

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations No. VIII.G.7 regarding the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK")

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, menggunakan konsep biaya historis dan untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Indonesia Rupiah (Rupiah), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kas dan setara kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan sebagai agunan. Kas di bank memperoleh bunga berdasarkan suku bunga simpanan di bank yang bersangkutan.

Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan, namun kurang dari 1 (satu) tahun sejak tanggal laporan keuangan.

Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek berupa investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan mempunyai risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The financial statements have been prepared based on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting and for certain accounts which are measured on the bases as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows are prepared using the direct method and are classified into cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is the Company's functional currency.

Cash and Cash Equivalent

Cash consists of cash on hand and in banks, which are not restricted nor pledged as collateral. Cash in banks earns interest at their respective bank deposit rates.

Cash equivalents consist of time deposits with original maturities more than 3 (three) months but less than 1 year from the reporting date.

Short-term Investment

Short-term investments are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the dates of acquisition and that are subject to an insignificant risk of change in value.

Financial Instrument

Financial Assets

Financial assets within the scope of SFAS No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss and other comprehensive income (FVPL), held-to-maturity (HTM) investments, loans and receivables and available-for-sale (AFS) financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, reevaluates this designation at the end of each reporting period.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur pada biaya diamortisasi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Biaya diamortisasi dihitung sebagai pengakuan awalnya dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif (semua perbedaan antara jumlah awal yang diakui dan jumlah pada jatuh tempo), dengan menggunakan metode tingkat bunga efektif, kecuali piutang jatuh tempo dalam jangka pendek sehingga pengaruh diskonto tidak signifikan. Perhitungan ini mencakup semua biaya yang dibayarkan atau diterima antara pihak-pihak kontrak yang merupakan bagian integral dari tingkat suku bunga efektif biaya transaksi dan semua biaya premium lainnya dan diskon.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha dan aset lain-lain.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan melakukan penilaian pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has financial assets classified only as loans and receivables.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Loans and receivables are initially measured at fair value plus any significant directly attributable transactions costs.

Loans and receivables are subsequently measured at amortized cost, net of allowance for impairment loss, if any. The amortized cost is computed as the amount initially recognized minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation (any differences between the initially recognized amount and the maturity amount), using the effective interest method, unless the receivables have short-term due dates and therefore the effect of discounting would be insignificant. This calculation includes all fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums and discounts.

Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial assets are derecognized or impaired and through the amortization process.

As of December 31, 2015 and 2014, the loans and receivables of the Company is composed of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables and other assets.

Impairment of Financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. A financial asset is impaired and impairment losses are incurred only if there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk menentukan adanya bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

Perusahaan pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individu atas aset keuangan yang signifikan secara individu dan secara individu atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Jika Perusahaan menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individu, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika aset keuangan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditentukan dalam kontrak.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan secara periodik terhadap keadaan akun piutang masing-masing menggunakan penilaian pada akun tertentu dan pada lamanya akun tersebut belum terbayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instrument (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

The Company first assesses whether an objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss and other comprehensive income. If the financial asset has a variable interest rate, the discount rate to be used is the current effective interest rate determined under the contract.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio.

Allowance for Impairment Losses

The Company provides an allowance for impairment losses based on the periodic review of the status of the individual receivable accounts using judgment on specific accounts and on how long the accounts have been outstanding.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan lainnya Perusahaan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas keuangan lainnya Perusahaan terdiri dari utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang dividen, utang non-usaha dan simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instrument (continued)

Allowance for Impairment Losses (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed either directly or by adjusting an allowance account. The amount of the reversal is recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 are classified as financial liabilities at fair value profit or loss and other financial liabilities. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has financial liabilities classified only as other financial liabilities.

Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as at fair value profit or loss fall into this category and are measured at amortized cost.

The Company's other financial liabilities are initially measured at fair value plus any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Gains and losses are recognized in the profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized or impaired and through the amortization process.

Other financial liabilities are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 (twelve) months after the financial position date.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's other financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, dividends payable, non-trade payables and refundable membership fees.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Derivatif Melekat

Perusahaan menilai apakah derivatif melekat ini harus dipisahkan dari kontrak utama ketika Perusahaan pertama kali menjadi pihak dalam kontrak. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utamanya (apakah instrumen keuangan atau non-keuangan) dan dicatat sebagai derivatif jika seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak berkaitan erat dengan karakteristik ekonomi dan risiko dari kontrak utama;
- Instrumen terpisah yang memiliki persyaratan yang sama dengan derivatif melekat memenuhi definisi sebagai derivatif; dan
- Instrumen campuran atau instrumen gabungan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Derivatif melekat yang dipisahkan dari kontrak utama dicatat sebagai investasi pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak memiliki derivatif yang berdiri sendiri atau derivatif melekat pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instrument (continued)

Embedded Derivatives

The Company assesses whether embedded derivatives are required to be separated from the host contracts when the Company first becomes a party to the contract. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

An embedded derivative is separated from the host contract (whether financial or non-financial instrument) and accounted for as a derivative if all of the following conditions are met:

- The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to the economic characteristics and risks of the host contract;
- A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and
- The hybrid or combined instrument is not measured at fair value profit or loss and other comprehensive income.

Embedded derivatives that are separated from the host contracts are accounted for as investments at fair value profit or loss and other comprehensive income. Changes in fair values are included in profit or loss other comprehensive income.

The Company has no freestanding or embedded derivative as of December 31, 2015 and 2014.

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the financial position date.

For all other financial instruments which are not quoted in an active market, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat salah satu kondisi berikut terjadi:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan telah mentransfer aset keuangan dan hak kontraktual untuk menerima arus kas atau jika Perusahaan tetap memiliki hak kontraktual namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan; atau
- antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer pengendalian atas aset.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang ditransfer, dengan jumlah yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika terdapat hak berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan, yang mendekati nilai wajar dari pembayaran yang ditransfer untuk memperoleh aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instrument (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when any of the following conditions occurred:

- the contractual rights to the cash flows from these financial assets have expired; or
- the Company has transferred the financial assets and its contractual rights to receive the cash flows or if the contractual rights were retained by the Company but assumes a contractual obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; or
- either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred the control of the asset.

Financial liabilities are derecognized when the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or have expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. The difference between the carrying amount of the extinguished or transferred financial liability and the consideration paid including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, shall be recognized in profit or loss other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statements of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, which approximates the fair value of the consideration transferred to acquire the asset.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditetapkan dengan menggunakan Metode Masuk Pertama Keluar Pertama yang mencakup harga pembelian dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan tersebut ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Cadangan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Pembayaran di Muka

Pembayaran di muka adalah biaya yang dibayar di muka dan dicatat sebagai aset sebelum dimanfaatkan. Akun ini terdiri dari uang muka pembelian dan biaya dibayar di muka. Uang muka pembelian merupakan pembayaran di muka atas pembelian perlengkapan keperluan operasional Perusahaan dan beban lainnya. Pembayaran di muka dialokasikan selama jangka waktu pembayaran dan dibebankan ke akun yang sesuai dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya. Pembayaran di muka yang diharapkan akan terealisasi dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan, diklasifikasikan sebagai aset lancar, selebihnya, diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16: "Aset Tetap" dan ISAK No. 25: "Hak atas Tanah". Revisi PSAK ini juga mengatur akuntansi tanah dan sekaligus mencabut PSAK No. 47: "Akuntansi Tanah". ISAK No. 25 memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value (NRV).

Cost is determined using the First-In First-Out (FIFO) Method which includes the purchase price and other costs incurred in bringing the inventories to its present location and condition. Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Prepayments

Prepaid expenses are expenses paid in advance and recorded as asset before they are utilised. This account consists of advance purchases and prepaid expenses. Advance purchases are related to advances for the purchase for operational and other needs. Prepaid expenses are apportioned over the period covered by the payment and charged to the appropriate accounts in the profit or loss other comprehensive income. Prepayments that are expected to be realised for not more than 12 months after reporting are classified as current asset, otherwise these are classified as other non-current asset.

Fixed Assets

The Company adopted SFAS No. 16: "Fixed Assets" and ISFAS No. 25: "Land Rights". The revised SFAS also prescribes the accounting for land and therefore, it revokes SFAS No. 47: "Accounting for Land". ISFAS No. 25 provides further guidance related to the treatments of certain landrights in Indonesia and the related costs.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The initial cost of the fixed assets consists of its construction cost or purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Land is stated at historical cost and not depreciated.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Biaya yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai "Aset tak berwujud".

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya langsung lainnya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan dan hanya akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dan kondisinya dan dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Lapangan golf	20	Golf course
Bangunan	20	Building
Mesin dan peralatan	5	Machineries and equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipment
Peralatan makan	5	Dining equipment

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, pengeluaran yang menambah masa manfaat aset atau menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang, seperti peningkatan kapasitas dan perbaikan kualitas hasil atau standar kinerja, dikapitalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

Land rights, including the legal costs incurred at initial acquisition of land rights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the renewal or extension of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or the estimated economic life of the land, whichever is shorter. The deferred cost are presented as "Intangible assets".

Constructions in progress are stated at cost and are presented as part of "Fixed Assets". The accumulated costs include cost of construction and other direct costs. Constructions in progress are not depreciated and they will only be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Recognition of depreciation commences when an asset is in its location and condition and capable of being operated in the manner intended by management. Depreciation is computed using the straight-line method, over the following estimated useful lives of the assets:

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each reporting period.

The cost of repair and maintenance is charged to operations as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits, such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalised.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung dari selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode yang sama ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan, aset atau unit penghasil kas diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan. Taksiran jumlah terpulihkan aset adalah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dan nilai pakai. Nilai wajar adalah nilai yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi yang wajar dikurangi biaya penjualan sedangkan nilai pakai adalah nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan muncul dari penggunaan aset secara terus menerus dan dari penjualannya pada akhir masa pakainya. Untuk aset yang tidak menghasilkan arus kas masuk independen yang besar, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas terkait aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dalam membuat taksiran nilai pakai, estimasi arus kas masa mendatang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk aset.

Untuk aset non-keuangan tidak termasuk aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

Impairment of Non-Financial Assets

The carrying values of non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If such indication exists and where the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the assets or cash-generating units are written down to their recoverable amount. The estimated recoverable amount of an asset is the higher of an asset's fair value and value-in-use. The fair value is the amount obtainable from the sale of an asset in an arm's length transaction less costs of disposal while value-in-use is the present value of estimated future cash flows expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. For an asset that does not generate largely independent cash inflows, the recoverable amount is determined for the cash-generating unit to which the asset belongs. Impairment losses are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income.

In assessing value-in-use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For non-financial assets excluding intangible assets with indefinite useful life, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset periode-periode sebelumnya tidak pernah terjadi.

Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali aset dicatat pada nilai revaluasi, yang mana pembalikan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan itu, beban penyusutan atau amortisasi disesuaikan dalam periode-periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisa secara sistematis atas sisa manfaatnya.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap periode baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas mana yang sesuai dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset non-keuangan Perusahaan yang terdiri atas aset tetap dan aset tak berwujud.

Beban Ditangguhkan

Beban yang timbul untuk perolehan dan perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah dan dicatat sebagai "Aset lain-lain".

Modal Saham

Modal saham diukur dengan nilai nominal untuk seluruh saham yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai bagian dari "Ekuitas". Biaya tambahan yang terkait langsung dengan penerbitan saham baru dikurangkan terhadap modal saham.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor adalah bagian dari modal disetor yang mewakili kelebihan atas nilai nominal atau nilai saham yang dinyatakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

Such reversal is recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is carried at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization expense is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment periodically either individually or at the cash generating unit level as appropriate and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

As of December 31, 2015 and 2014, no impairment loss was recognized for the Company's non-financial assets consisting of fixed assets and intangible assets.

Deferred Charges

Costs incurred related to the the acquisition and extension of landrights are deferred and amortized using the straight-line method over the period of the land rights and recorded as "Other assets".

Share Capital

Share capital are measured at par value for all shares issued and are classified as "Equity". Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are deducted against share capital.

Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital is the portion of the paid-in capital representing the excess over par or stated value.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Saldo Laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba atau rugi neto, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

Pembagian Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tanggal dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Biaya dan beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

Kriteria pengakuan berikut ini harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan dari lapangan golf dan sarana penunjang lainnya.

Pendapatan dari lapangan golf dan sarana penunjang lainnya (restoran, rekreasi, sewa ruangan dan lain-lain) diakui pada saat jasa diberikan kepada anggota.

Pendapatan dari iuran keanggotaan

Pendapatan dari iuran keanggotaan diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Pendapatan Komprehensif Lain

Pendapatan komprehensif lain terdiri dari item pendapatan atau beban (termasuk item yang sebelumnya disajikan dalam laporan perubahan ekuitas) yang tidak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan sesuai dengan PSAK.

Laba Neto Per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56: "Laba Per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama.

Penerapan PSAK No. 56 tidak menimbulkan perbedaan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Retained Earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of net income or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

Dividends Distribution

Dividends distribution to shareholders are recognized as a liability in the financial statements when the dividends are approved by the shareholders.

Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Costs and expenses are recognized in conformity with its benefits in the current operations (*accrual basis*).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue from golf courses and other supporting facilities.

Revenues from golf course and other supporting facilities (restaurants, recreation, room rental, etc.) are recognized when services rendered to members.

Membership fees

Membership fees are amortized during the useful life of the membership.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income comprises items of income or expense (including items previously presented under the statements of changes in equity) that are not recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods in accordance with SFAS.

Earnings Per Share

The Company adopted SFAS No. 56: "Earnings per Share", which requires performance comparisons between different entities in the same period.

The adoption of SFAS No. 56 has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Laba Neto Per Saham (lanjutan)

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode berjalan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing berjumlah 2.094 saham.

Laba neto per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 30: "Sewa".

Sewa dimana lessor tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset yang disewakan dan pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Earnings Per Share (continued)

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2015 and 2014 were 2,094 shares.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares. The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2015 and 2014 accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Leases

The Company adopted SFAS No. 30: "Leases".

Leases where the lessor does not transfer substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset. Operating lease payments are recognized as expense in profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Evaluasi ulang tentang apakah perjanjian mengandung sewa setelah awal perjanjian hanya akan dilakukan apabila salah satu dari kondisi-kondisi berikut terpenuhi:

- a. terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, dan bukannya pembaruan atau perpanjangan perjanjian;
- b. opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian bergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. terdapat perubahan substansial atas aset.

Saat evaluasi ulang dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya sejak perubahan kondisi yang menimbulkan dilakukannya evaluasi ulang dalam kondisi (a), (c) atau (d) dan pada tanggal pembaruan atau perpanjangan periode untuk kondisi (b).

Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", untuk mencatat kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Undang-undang). Dampak penerapan retrospektif PSAK revisi ini tidak material sehingga dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2015.

Menurut PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the arrangement;
- b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- c. there is a change in the determination of whether fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. there is a substantial change to the asset.

When a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios (a), (c) or (d) and at the date of renewal or extension period for condition (b).

Employee Benefits

Effective January 1, 2015, the Company applied SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", to recognize an unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law). The impact of retrospective application of this revised standard was immaterial, and thus, was charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in 2015.

Under SFAS No. 24 (Revised 2013), the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income in employee benefits expense which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Past service costs are recognised immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lain pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- i. langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- iii. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai *venture*;
- iv. suatu pihak adalah anggota dari personel manajemen kunci Perusahaan atau kelompok Perusahaan;
- v. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- vi. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- vii. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi, baik ataupun tidak yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Employee Benefits (continued)

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Transactions with Related Parties

In the ordinary course of business, the Company has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under SFAS No. 7: "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related party to the Company if:

- i. directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company; (ii) has an interest in the Company that gives significant influence over the Company or (iii) has joint control over the Company;
- ii. the party is an associate of the Company;
- iii. the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- iv. the party is a member of the key management personnel of the Company or its group;
- v. the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- vi. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or
- vii. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or any entity that is a related party to the Company.

All transactions with related parties, whether performed or not performed under the same price, terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

PSAK revisi ini juga mensyaratkan Perusahaan untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode lalu dihitung berdasarkan jumlah ekspektasi yang dapat direstitusi dari otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah pajak kini Perusahaan menggunakan metode liabilitas neraca untuk akuntansi pajak penghasilan. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara dasar komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer dapat dikurangkan seperti kredit pajak yang belum dimanfaatkan dan rugi pajak belum dikompensasi, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer dapat dikurangkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikeditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Income Tax

The Company applied SFAS No. 46: "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

The revised SFAS also prescribes the Company to present the underpayment/overpayment of income tax, including its interest/penalty, if any, as part of "Current Tax Expense" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax for the current and prior periods are calculated at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The Company uses the balance sheet liability method in accounting for deferred taxes. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences such as carryforward benefits of unused tax credits and tax loss carryforward, to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax is calculated at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Pajak kini dan tangguhan langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas apabila pajak tersebut berhubungan dengan transaksi yang langsung dikreditkan atau dibebankan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus, apabila terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan penghasilan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak dan otoritas perpajakan yang sama.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Penerapan PSAK No. 10: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada laporan keuangan.

Transaksi dalam mata uang asing awalnya dicatat menggunakan kurs tukar mata uang fungsional pada tanggal transaksi. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup mata uang fungsional. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs tukar mata uang fungsional pada tanggal awal transaksinya. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs mata uang fungsional pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Keuntungan dan kerugian mata uang asing, baik yang telah terealisasi maupun belum terealisasi, tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Income Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Current and deferred taxes are charged or credited directly to equity if the tax relates to items that are credited or charged directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset, if a legally enforceable right exists to offset current income tax assets against current tax liabilities and the deferred income taxes related to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Foreign Currency Transaction and Balances

The adoption of SFAS No. 10: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" has no significant impact on the financial reporting.

Transactions in foreign currencies are initially recorded using the functional currency exchange rate at the date of the transaction monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are restated using the closing functional currency exchange rate at the financial position date. Non-monetary assets and liabilities that are measured in terms of historical cost in foreign currency are translated using the functional currency exchange rates at the date of the initial transactions. Non-monetary assets and liabilities measured at fair value in a foreign currency are translated using the functional currency exchange rates at the date when fair value was determined.

Foreign exchange gains and losses, both realised and unrealised, are reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, kurs yang digunakan untuk setiap satu Dolar Amerika Serikat adalah masing-masing Rp13.795, Rp12.440 dan Rp12.189.

Provisi dan Kontijensi

Provisi diakui pada saat Perusahaan memiliki kewajiban masa kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya ekonomi mewujudkan manfaat akan diperuntukan saat menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang handal dari jumlah kewajiban yang dibuat. Provisi diperiksa pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini.

Jika pengaruh nilai waktu dari uang signifikan, provisi ditentukan dengan cara mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan jika sesuai, risiko spesifik terhadap kewajiban tersebut. Ketika diskon digunakan, peningkatan provisi seiring dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika Perusahaan mengharapkan provisi atau kerugian diganti, penggantian diakui sebagai aset yang terpisah hanya saat penggantian bersifat pasti dan nominalnya dapat diperkirakan. Beban yang terkait dengan provisi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, setelah dikurangi penggantian.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas ini diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan pengeluaran sumber daya untuk mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ketika ada kemungkinan mendapatkan manfaat ekonomi. Aset kontinjensi dinilai secara rutin untuk memastikan bahwa penambahan telah tepat tercermin dalam laporan keuangan. Jika kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi muncul, aset dan pendapatan terkait diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Foreign Currency Transaction and Balances (continued)

As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, the exchange rates used for (United States Dollar (USD) 1 are Rp13,795, Rp12,440 and Rp 12,189, respectively.

Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates.

If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flow at a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and, where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When the Company expects provision or loss to be reimbursed the reimbursement is recognized as a separate asset only when the reimbursement is virtually certain and its amount is estimable. The expense relating to any provision is presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income, net of any reimbursement.

Contingent liabilities are not recognized in the Company's financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefit is probable. Contingent assets are assessed continually to ensure that developments are appropriately reflected in the financial statements. If it has become probable that an inflow of economic benefit will arise, the asset and the related income are recognized in the financial statements.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya sejak 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (revisi 2013), "Penyajian laporan keuangan"

Standar revisi ini mengharuskan entitas untuk memisahkan penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain ("OCI") ke dalam dua kelompok berdasarkan apakah akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi di masa yang akan datang. Pos-pos OCI yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi harus disajikan terpisah dengan pos-pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi di masa yang akan datang.

Perusahaan telah menyajikan OCI berdasarkan apakah mereka akan direklasifikasikan lebih lanjut ke laba rugi di masa yang akan datang, seperti yang tercermin di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja"

Perubahan-perubahan oleh karena standar revisi ini antara lain sebagai berikut:

- a) Keuntungan dan kerugian actuarial langsung diakui sebagai OCI. Pendekatan koridor tidak lagi diperbolehkan.
- b) Biaya jasa lalu diakui pada periode terjadinya perubahan program. Manfaat yang belum vested sudah tidak boleh lagi diakui sepanjang periode jasa di masa depan.
- c) Dalam menentukan jumlah yang diakui di laba rugi, biaya bunga dan pengembalian yang diharapkan dari aset program diganti dengan jumlah bunga neto yang dihitung menggunakan tingkat diskonto terhadap jumlah bersih dari liabilitas/aset imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The following Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which affect the Company's financial statements are mandatory to apply from January 1, 2015:

- SFAS 1 (revised 2013), "Presentation of financial statements"

The revised standard requires entities to separate items presented in other comprehensive income ("OCI") into two groups, based on whether or not they may be recycled to profit or loss in the future. Items that will not be recycled must be presented separately from items that may be recycled in the future.

The Company has presented its OCI based on whether or not they may be recycled to profit or loss in the future, as reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- SFAS 24 (revised 2013), "Employee benefits"

Changes introduced by this revised standard among others, are as follows:

- a) *Actuarial gains and losses are recognized immediately in OCI. The corridor approach is no longer allowed.*
- b) *Past-service costs are recognized in the period of a plan amendment. Unvested benefits can no longer be spread over a future-service period.*
- c) *In determining amounts recognized in the profit or loss, interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability/asset.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja" (lanjutan)

d) Persyaratan penambahan pengungkapan terkait:

- Karakteristik dan risiko yang terkait dengan program imbalan pasti.
- Jumlah pada laporan keuangan entitas yang timbul dari program imbalan pasti.
- Pengaruh dari program imbalan pasti terhadap arus kas entitas di masa depan terkait dengan waktu, jumlah dan ketidakpastian.

Manajemen telah menelaah bahwa penerapan restrospektif standar revisi ini berdampak material pada laporan keuangan periode sebelumnya. Oleh karena itu, penyajian kembali laporan keuangan periode sebelumnya perlu dilakukan. Lihat Catatan 29 untuk efek dari perubahan kebijakan akuntansi sebagai akibat dari implementasi standar ini.

- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"

Standar baru ini mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi terkait kepentingan entitas di dalam entitas anak, entitas asosiasi, pengaturan bersama dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang diterbitkan dan efektif untuk tahun keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015 yang tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 4 (Revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013): "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014): "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

- SFAS 24 (revised 2013), "Employee benefits" (continued)

d) Requirements of additional disclosure regarding:

- Characteristics of and risks associated with defined benefit plans.
- Amounts in the entity's financial statements arising from its defined benefit plans.
- Impact of the defined benefit plans to the entity's future cash flows regarding timing, amount and uncertainty.

Management has assessed that the retrospective application of this revised standard results in a material impact to the prior period financial statements. As such, restatements of prior period financial statements are required. Refer to Note 29 for the effect of changes in accounting policies as a result of implementation of this standard.

- SFAS 67, "Disclosure of interests in other entities"

This new standard requires entities to disclose information of the entity's interests in subsidiaries, associates and joint arrangements and non-structured entity.

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2015 which do not have a material impact to the financial statements of the Perusahaan are as follows:

- SFAS No. 4 (Revised 2013): "Separate of Financial Statements"
- SFAS No. 15 (Revised 2013): "Investments in associates and joint ventures"
- SFAS No. 46 (Revised 2014): "Income Taxes"
- SFAS No. 48 (Revised 2014): "Impairment of Assets"
- SFAS No. 50 (Revised 2014): "Financial Instruments: Presentations"
- SFAS No. 55 (Revised 2014): "Financial Instrument: Recognition and Measurement"

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- PSAK No. 60 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 (revisi 2013), "Laporan keuangan"
- PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar"
- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 15 (revisi 2014), "Batas asset imbalan pasti, persyaratan pendanaan minimum, dan interaksinya"
- ISAK No. 26: "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan merupakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan dan catatannya. Dalam mempersiapkan laporan keuangan, manajemen membuat estimasi terbaik berkaitan dengan jumlah tertentu, dengan mempertimbangkan materialitas.

Menurut pendapat manajemen, laporan keuangan mencerminkan semua penyesuaian yang diperlukan untuk menyajikan secara wajar hasil dari periode yang disajikan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari estimasi dan asumsi yang digunakan, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akan tercermin dalam laporan keuangan ketika dapat ditentukan secara wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

- SFAS No. 60 (Revised 2014): "Financial Instrument: Disclosure"
- SFAS No. 65 (revised 2013): "financial statements"
- SFAS No. 66: "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67: "Disclosure of Interest in Other Entities"
- SFAS No. 68: "Fair Value Measurement"
- Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") 15 (revised 2014), "The limit on a defined benefit asset, minimum funding requirements and their interaction"
- SFAS No. 26: "Reassessment of Embedded Derivatives"

Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Company's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect application of accounting policies and amounts reported in the financial statements and accompanying notes. In preparing the financial statements, management has made its best estimates relating to certain amounts, giving due consideration to materiality.

In the opinion of management, the financial statements reflect all adjustments necessary to present fairly the results for the periods presented. Actual results could differ from these estimates and assumptions used, and the effect of any change in estimates will be reflected in the financial statements when they become reasonably determinable.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut ini, selain dari yang melibatkan estimasi, yang memiliki efek paling signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional Perusahaan

Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi yang relevan dengan Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan biaya yang terkait.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan, atau komponen-komponennya pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas. Substansi dari instrumen keuangan, bukan bentuk hukumnya, menentukan klasifikasinya dalam laporan posisi keuangan. Klasifikasi instrumen keuangan Perusahaan disajikan dalam Catatan 26.

Klasifikasi sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi sesuai dengan substansi perjanjian kontrak dan transfer risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan barang yang disewakan. Jika manajemen telah menetapkan bahwa risiko dan manfaat yang berkaitan dengan barang yang disewakan ditransfer ke Perusahaan sebagai penyewa (*lessee*), maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Di sisi lain, jika manajemen Perusahaan telah menetapkan bahwa risiko dan manfaat dari barang sewa dipertahankan oleh pihak yang menyewakan (*lessor*), maka sewa tersebut dicatat sebagai sewa operasi. Berdasarkan evaluasi manajemen, risiko kepemilikan aset tersebut berada pada pihak yang menyewakan. Oleh karena itu, transaksi sewa diakui sebagai sewa operasi.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of the Company's functional currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency of the Company has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences the sale of goods and services and their related costs.

Classification of financial instruments

The Company classifies a financial instrument, or its component parts, on initial recognition as financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual agreement and the definitions of a financial asset, a financial liability or an equity instrument. The substance of a financial instrument, rather than its legal form, governs its classification in the statement of financial position. The classification of the Company's financial instruments is summarised in Note 26.

Classification of leases

The Company classifies leases as finance or operating lease in accordance with the substance of the contractual agreement and the transfer of the risks and benefits incidental to the ownership of the leased item. Leases where management has determined that the risks and rewards related to the leased item are transferred to the Company are classified as finance leases. On the other hand, leases entered into by the Company where management has determined that the risks and rewards of the leased item are retained with the lessors are accounted for as operating leases. Based on the management's assessment, the risks and rewards of owning the assets are retained by the lessor. Accordingly, the lease transaction is accounted for as an operating lease.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini:

Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai

Cadangan kerugian penurunan nilai Perusahaan dipertahankan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mengkompensasi potensi piutang tak tertagih. Besarnya cadangan didasarkan pada pengalaman masa lalu, umur, status rekening, perilaku pembayaran pelanggan dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas. Evaluasi piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi potensi biaya yang dibebankan ke cadangan, dilakukan secara terus menerus sepanjang periode. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada 31 Desember 2015, dan 2014, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih.

Saldo piutang usaha dan piutang non-usaha adalah sebesar Rp7.004.897.061 dan Rp7.039.476.553 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Estimasi cadangan persediaan usang

Cadangan dibentuk untuk persediaan yang secara khusus diidentifikasi sebagai persediaan usang. Besarnya cadangan ini dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi persediaan. Umumnya, cadangan 100% dibentuk untuk persediaan yang dekat kadaluwarsa dan tidak diharapkan terjual sebelum benar-benar kadaluwarsa. Tidak ada persediaan yang usang atau sudah dekat kadaluwarsa yang teridentifikasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Saldo persediaan adalah sebesar Rp9.660.705.241 dan Rp8.449.017.218 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (lihat Catatan 7).

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial periods are disclosed below:

Estimation of allowance for impairment losses

The Company's allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The level of allowance is based on past collection experience, age and status of accounts, customers' payment behavior and other factors that may affect collectability. An evaluation of the receivables, designed to identify potential charges to or against the allowance, is performed on a continuous basis during the periods. Based on the review of the status of the individual receivable accounts at December 31, 2015 and 2014, the Company management believes that it is unnecessary to make allowance for impairment losses because they assure that the receivables can still be recovered.

Trade receivables and non-trade receivables amounted to Rp7,004,897,061 and Rp7,039,476,553 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Estimation of allowance for inventories obsolescence

Provisions are made for inventories specifically identified to be obsolete. The level of this allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the realization of inventories. Generally, 100% allowance is provided on the inventory items which are near expiry and are not expected to be sold prior to expiration. There were no obsolete or near expiring inventories identified as of December 31, 2015 and 2014. Inventories amounted to Rp9,660,705,241 and Rp8,449,017,218 as of December 31, 2015 and 2014, respectively (see Note 7).

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan periode ketika aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Perusahaan menelaah setiap tahunnya estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor yang mencakup penggunaan aset, evaluasi teknis internal, perubahan teknologi, lingkungan dan penggunaan yang diharapkan atas aset yang dipengaruhi oleh perbandingan informasi industri terkait. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebut di atas. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan aset tidak lancar. Tidak ada perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap sepanjang tahun. Nilai tercatat aset tetap per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp88.118.007.454 dan Rp81.700.540.718 (lihat Catatan 8).

Evaluasi penurunan nilai aset non-keuangan

Sumber informasi internal dan eksternal ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi indikasi bahwa aset tetap mungkin mengalami penurunan nilai atau rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya tidak lagi ada atau mungkin menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan dari aset diperkirakan. Rugi penurunan nilai diakui ketika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan tersebut.

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak wajar. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan yang dapat memicu evaluasi penurunan nilai meliputi kinerja yang kurang secara signifikan dibandingkan hasil masa lalu atau proyeksi hasil operasi masa depan yang diharapkan dan industri negatif yang signifikan atau tren ekonomi. Tidak ada indikasi penurunan nilai pada 31 Desember 2015 dan 2014.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The Company reviews annually the estimated useful lives of fixed assets based on factors that include asset utilisation, internal technical evaluation, technological changes, environmental and anticipated of the assets tempered by related industry benchmark information. It is possible that future results of operation could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase depreciation and decrease non-current assets. There are no changes in the estimated useful lives of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp88,118,007,454 and Rp81,700,540,718, respectively (see Note 8).

Evaluation of impairment of non-financial assets

Internal and external sources of information are reviewed at each reporting date to identify indications that fixed assets may be impaired or an impairment loss previously recognized no longer exists or may be decreased. If such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated. An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.

The Company assesses the impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be reasonable. The factors that the Company considers important which could trigger an impairment review include significant under performance relative to expected historical or projected future operating results, and significant negative industry or economic trends. There is no indication of impairment as of December 31, 2015 and 2014.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan penentuan nilai wajar membutuhkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang ekstensif. Perusahaan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi.

Meskipun komponen signifikan pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan dalam nilai wajar akan berbeda jika Perusahaan menggunakan suatu metodologi penilaian yang berbeda. Setiap perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan perubahan ekuitas pemegang saham. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah sebesar Rp282.035.541.554 dan Rp81.770.476.821 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp254.552.243.886 dan Rp82.327.796.577 pada tanggal 31 Desember 2014 (lihat Catatan 25).

Penentuan liabilitas dan beban imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban Perusahaan untuk imbalan kerja tergantung pada pilihan manajemen atas asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi untuk beban imbalan kerja dijelaskan dalam Catatan 15 dan mencakup antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi. Meskipun manajemen berpendapat bahwa asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan yang signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi manajemen dapat mempengaruhi liabilitas dan beban imbalan kerja Perusahaan secara material.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Determination of fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and financial liabilities at fair value and the determination of their fair value requires extensive use of accounting estimates and judgments. Company measures fair values using the following hierarchy of methods:

- Quoted market price in an active market for an identical instrument.
- Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques including net present value and discounted cash flow models and comparison to similar instruments for which market observable prices exist.

While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in the fair value would differ if the Company utilised a different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and financial liabilities would affect the statements of profit or loss and other comprehensive income and changes in stockholders' equity. The fair values of the Company's financial assets and financial liabilities amounted to Rp282,035,541,554 and Rp81,770,476,821 as of December 31, 2015 and Rp254,552,243,886 and Rp82,327,796,577 as of December 31, 2014, respectively (see Note 25).

Determination of employee benefits liability and expense

The determination of the Company's liability and expense for employee benefits is dependent on management selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. The assumptions for employee benefits expense are described in Note 15 and include among others, discount rates and rates of compensation increase. While management believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in management assumptions may materially affect the Company's employee benefits liability and expense.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
 (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan liabilitas dan beban imbalan kerja (lanjutan)

Beban imbalan kerja diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp2.469.888.069 dan Rp2.318.158.758 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (lihat Catatan 20).

Pengakuan aset pajak tangguhan

Perusahaan menelaah nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi aset pajak tangguhan sejauh kemungkinan bahwa laba kena pajak masa depan tidak akan tersedia secara memadai untuk memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan dimanfaatkan. Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp9.033.492.167 dan Rp8.504.853.588 (lihat Catatan 22d).

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Kas		
Rupiah	1.018.087.651	577.700.861
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.156.229.103	12.603.123.514
PT Bank Permata Tbk	7.714.066.994	8.321.687.646
PT Bank Central Asia Tbk	4.882.083.885	4.145.834.431
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	293.705.971	2.436.975.856
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	250.877.884	247.832.958
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (AS\$50.017 pada tanggal 31 Desember 2015)	689.979.825	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (AS\$2.836 pada tanggal 31 Desember 2015 dan AS\$41.020 pada tanggal 31 Desember 2014)	39.125.517	510.288.675
Sub-jumlah	38.026.069.179	28.265.743.080

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
 (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Determination of employee benefits liability and expense (continued)

Employee benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp2,469,888,069 and Rp2,318,158,758 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively (see Note 20).

Recognition of deferred tax asset

The Company reviews the carrying amounts of deferred income to assets at each reporting date and reduces deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. As of December 31, 2015 and 2014, the deferred tax asset amounted to Rp9,033,492,167 and Rp8,504,853,588, respectively (see Note 22d).

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash and cash equivalent consists of:

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (AS\$50,017 as of December 31, 2015)	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (AS\$2,836 as of December 31, 2015 and AS\$41,020 as of December 31, 2014)	
Sub-total	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	82.722.471.417	75.676.284.860	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	43.575.877.550	41.481.302.786	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	27.176.143.785	25.392.815.251	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.284.262.319	10.190.280.480	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.486.348.624	30.000.134.679	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	12.386.931.129	11.598.245.687	PT Bank Mega Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk (AS\$1.144.515 pada tanggal 31 Desember 2015 dan AS\$548.236 pada tanggal 31 Desember 2014)	15.788.587.262	6.820.055.716	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (AS\$1,144,515 as of December 31, 2015 and AS\$548,236 as of December 31, 2014)
PT Bank Permata Tbk (AS\$733.150 pada tanggal 31 Desember 2015 dan AS\$721.716 pada tanggal 31 Desember 2014)	10.113.807.948	8.978.148.160	PT Bank Permata Tbk (AS\$733,150 as of December 31, 2015 and AS\$721,716 as of December 31, 2014)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS\$102.509 pada tanggal 31 Desember 2015 dan AS\$101.226 pada tanggal 31 Desember 2014)	1.414.114.761	1.259.255.550	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS\$102,509 as of December 31, 2015 and AS\$101,226 as of December 31, 2014)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (AS\$75.197 pada tanggal 31 Desember 2015)	1.037.342.868	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (AS\$75,197 as of December 31, 2015)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (AS\$584.534 pada tanggal 31 Desember 2014)	-	7.271.600.223	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (AS\$584,534 as of December 31, 2014)
Sub-jumlah	<u>235.985.887.663</u>	<u>218.668.123.392</u>	Sub-total
Jumlah	<u>275.030.044.493</u>	<u>247.511.567.333</u>	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rate on time deposits are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
Rupiah	7,75% - 10,00%	8,70% - 10,00%	Rupiah United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 2,75%	1,00% - 2,75%	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kas milik Perusahaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kehilangan kepada PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp250.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

5. PIUTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang usaha terdiri dari piutang luran keanggotaan dengan saldo masing-masing sebesar Rp3.848.661.318 dan Rp4.037.895.931.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing anggota pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai.

6. PIUTANG NON-USAHA

Piutang non-usaha terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Bunga	23.145.205	937.028.005
Klaim asuransi	118.749.159	113.072.700
Karyawan	46.222.261	14.498.915
Lain-lain	2.968.119.118	1.936.981.002
Jumlah	3.156.235.743	3.001.580.622

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Suku cadang	7.207.088.763	5.917.384.403
Perlengkapan kantor	1.510.285.602	1.519.405.114
Makanan dan minuman	943.330.876	1.012.227.701
Jumlah	9.660.705.241	8.449.017.218

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the cash on hand owned by the Company are insured against the risk of loss to PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia with a total coverage amount of Rp250,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

5. TRADE RECEIVABLES

As of December 31, 2015 and 2014, the trade receivables consist of membership fee receivables which amounted to Rp3,848,661,318 and Rp4,037,895,931, respectively.

Based on a review of the status of the membership receivable at the end of the year, the Company's management believes that all of the trade receivables are current and fully collectible, therefore no allowance for impairment of trade is necessary.

6. NON-TRADE RECEIVABLES

Non-trade receivables consist of:

Interest
Insurance claim
Employee
Others
Total

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

Spareparts
Office supplies
Food and beverages
Total

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran karena manajemen berpendapat bahwa tingkat perputaran pemakaian persediaan cukup tinggi, bersifat tahan lama serta Perusahaan memiliki fungsi penyimpanan yang cukup memadai dalam mencegah risiko tersebut.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, inventories were not insured against the risk loss due to fire because management believes that most of the inventories are fast moving, have long useful life in nature and the Company has adequate storage to prevent those risks.

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

8. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

31 Desember 2015	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2015
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	31.014.775.334	-	-	-	31.014.775.334	Land
Lapangan golf	109.164.354.180	1.717.268.943	-	-	110.881.623.123	Golf course
Bangunan	52.673.175.711	906.135.604	-	963.537.043	52.615.774.272	Building
Mesin dan peralatan	48.346.835.123	4.485.917.010	881.246.900	-	51.951.505.233	Machineries and equipment
Kendaraan	5.376.418.070	1.017.887.272	837.185.909	-	5.557.119.433	Vehicle
Peralatan kantor	21.273.025.254	1.544.509.588	257.565.160	-	22.559.969.682	Office equipment
Peralatan makan	177.518.550	1.085.400	-	-	178.603.950	Dining equipment
	<u>268.026.102.222</u>	<u>9.672.803.817</u>	<u>1.975.997.969</u>	<u>963.537.043</u>	<u>274.759.371.027</u>	
Aset dalam penyelesaian						Constructions in progress
Lapangan golf	329.498.134	884.454.286	-	-	1.213.952.420	Golf course
Bangunan	2.681.618.507	6.228.285.969	-	(963.537.043)	9.873.441.519	Building
Prasarana lainnya	427.185.704	85.236.150	-	-	512.421.854	Office facilities
	<u>3.438.302.345</u>	<u>7.197.976.405</u>	<u>-</u>	<u>(963.537.043)</u>	<u>11.599.815.793</u>	
	<u>271.464.404.567</u>	<u>16.870.780.222</u>	<u>1.977.154.969</u>	<u>-</u>	<u>286.359.186.820</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Lapangan golf	92.323.044.453	1.330.603.318	-	-	93.653.647.771	Golf course
Bangunan	41.981.715.509	876.488.143	-	-	42.858.203.652	Building
Mesin dan peralatan	34.047.655.687	5.246.162.245	865.190.750	-	38.428.627.182	Machineries and equipment
Kendaraan	3.610.546.840	1.370.864.827	837.185.909	-	4.144.225.758	Vehicle
Peralatan kantor	17.680.043.170	1.600.253.823	257.565.160	-	19.022.731.833	Office equipment
Peralatan makan	120.858.190	12.884.980	-	-	133.743.170	Dining equipment
	<u>189.763.863.849</u>	<u>10.437.257.336</u>	<u>1.959.941.819</u>	<u>-</u>	<u>198.241.179.366</u>	
Nilai buku neto	<u>81.700.540.718</u>				<u>88.118.007.454</u>	Net book values
31 Desember 2014	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2014
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	31.014.775.334	-	-	-	31.014.775.334	Land
Lapangan golf	107.274.386.286	-	-	-	109.164.354.180	Golf course
Bangunan	52.276.239.710	25.000.000	-	1.889.967.894	52.673.175.711	Building
Mesin dan peralatan	43.562.550.822	6.450.187.571	1.665.903.270	-	48.346.835.123	Machineries and equipment
Kendaraan	5.404.036.457	368.579.273	396.197.660	-	5.376.418.070	Vehicle
Peralatan kantor	19.515.751.749	1.757.273.505	-	-	21.273.025.254	Office equipment
Peralatan makan	133.925.350	43.593.200	-	-	177.518.550	Dining equipment
	<u>259.181.665.708</u>	<u>8.644.633.549</u>	<u>2.062.100.930</u>	<u>2.261.903.895</u>	<u>268.026.102.222</u>	
Aset dalam penyelesaian						Constructions in progress
Lapangan golf	407.742.607	1.811.723.421	-	(1.889.967.894)	329.498.134	Golf course
Bangunan	625.326.196	2.428.228.312	-	(371.936.001)	2.681.618.507	Building
Prasarana lainnya	184.785.704	242.400.000	-	-	427.185.704	Office facilities
	<u>1.217.854.507</u>	<u>4.482.351.733</u>	<u>-</u>	<u>(2.261.903.895)</u>	<u>3.438.302.345</u>	
	<u>260.399.520.215</u>	<u>13.126.985.282</u>	<u>2.062.100.930</u>	<u>-</u>	<u>271.464.404.567</u>	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2014	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2014
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Lapangan golf	86.958.707.798	5.384.336.655	-	-	92.323.044.453	Golf course
Bangunan	39.345.082.030	2.636.633.479	-	-	41.981.715.509	Building
Mesin dan peralatan	31.127.442.572	4.586.116.385	1.665.903.270	-	34.047.655.687	Machineries and equipment
Kendaraan	3.295.303.818	711.440.682	396.197.660	-	3.610.546.840	Vehicle
Peralatan kantor	16.249.002.317	1.431.040.853	-	-	17.680.043.170	Office equipment
Peralatan makan	109.281.638	11.576.552	-	-	120.858.190	Dining equipment
	<u>177.084.820.173</u>	<u>14.741.144.606</u>	<u>2.062.100.930</u>	<u>-</u>	<u>189.763.863.849</u>	
Nilai buku neto	<u>83.314.700.042</u>				<u>81.700.540.718</u>	Net book values

Penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp10.437.257.336 dan Rp14.741.144.606 (lihat Catatan 20).

Depreciation expense for the years ended December 31, 2015 and 2014 are Rp10,437,257,336 and Rp14,741,144,606, respectively (see Note 20).

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The details of constructions in progress as of December 31, 2015 are as follows:

	Jumlah tercatat/ Carrying value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	
Lapangan golf	1.213.952.420	64,52%	Golf course
Bangunan	9.771.133.519	75,16%	Buildings
Prasarana lainnya	512.421.854	95,92%	Other facilities

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The details of constructions in progress as of December 31, 2014 are as follows:

	Jumlah tercatat/ Carrying value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	
Lapangan golf	329.498.134	14,45%	Golf course
Bangunan	2.681.618.507	39,48%	Buildings
Prasarana lainnya	427.185.704	80,60%	Other facilities

Seluruh aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp52.086.500.000 dan USD2.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp73.736.500.000 dan USD2.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014.

The Company's fixed assets, except land, have been insured against the risk of loss with a total coverage amount of Rp52,086,500,000 and USD2,000,000 as of December 31, 2015 and Rp73,736,500,000 and USD2,000,000 as of December 31, 2014.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Harga Perolehan		
Saldo awal	786.356.892	613.862.792
Penambahan	-	172.494.100
Saldo akhir	<u>786.356.892</u>	<u>786.356.892</u>
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	38.148.106	11.936.218
Penambahan	26.211.896	26.211.888
Saldo akhir	<u>64.360.002</u>	<u>38.148.106</u>
Nilai buku neto	<u>721.996.890</u>	<u>748.208.786</u>

Akun ini terdiri dari beban yang timbul untuk perolehan dan perpanjangan hak atas tanah yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

9. INTANGIBLE ASSET

Intangible assets consist of:

	31 Desember/ December 31, 2014	
Acquisition cost		
Beginning balance	613.862.792	
Additional	172.494.100	
Ending balance	<u>786.356.892</u>	
Accumulated amortization		
Beginning balance	11.936.218	
Additional	26.211.888	
Ending balance	<u>38.148.106</u>	
Net book value	<u>748.208.786</u>	

This account consists of the costs incurred related to the extension of land rights which are deferred and amortized using the straight-line method over the period of the land rights.

10. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
PT Sahabat Agritama	1.526.731.492	2.143.643.107
PT Dewanasari Jaya	581.151.891	462.892.378
PT Jebesen & Jessen Indonesia	544.012.649	397.076.019
PT Human Resources Provider	265.509.005	-
CV Serayu Mas	230.905.487	100.444.715
Kios Karyawan DIG - PIK Course	156.578.417	200.225.867
PT Wiratama Bhakti Manunggal	141.205.289	-
Didi Jaya	118.261.697	87.279.950
UD Magnus Wiguna	93.461.000	81.441.500
PT Intraco Penta Tbk	84.796.000	84.796.000
PT ISS Indonesia	82.517.403	-
CV Sari Pasific	80.144.250	-
PD Graha Mandiri	79.500.000	-
Goodrich Global Indonesia	76.534.600	-
CV Nindi Sukses	72.000.000	-
PT Henta Jaya Mandiri	69.367.150	-
Citra Guna Lestari	67.547.550	-
PT Sentra Turf Solusi Indonesia	64.136.875	-
UD Taufik Abbas	62.247.497	55.934.190
PT Pro Energi	55.200.024	-
Koperasi Karyawan DIG	52.822.500	57.103.500
Rusman	-	232.006.416

10. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

	31 Desember/ December 31, 2014
PT Sahabat Agritama	2.143.643.107
PT Dewanasari Jaya	462.892.378
PT Jebesen & Jessen Indonesia	397.076.019
PT Human Resources Provider	-
CV Serayu Mas	100.444.715
Kios Karyawan DIG - PIK Course	200.225.867
PT Wiratama Bhakti Manunggal	-
Didi Jaya	87.279.950
UD Magnus Wiguna	81.441.500
PT Intraco Penta Tbk	84.796.000
PT ISS Indonesia	-
CV Sari Pasific	-
PD Graha Mandiri	-
Goodrich Global Indonesia	-
CV Nindi Sukses	-
PT Henta Jaya Mandiri	-
Citra Guna Lestari	-
PT Sentra Turf Solusi Indonesia	-
UD Taufik Abbas	55.934.190
PT Pro Energi	-
Koperasi Karyawan DIG	57.103.500
Rusman	232.006.416

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain).

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
PT Traco Global System	-	194.471.500
PT Floratine Mitra Indonesia	-	180.195.994
PT Prasetyo Mega Perkasa	-	90.000.000
PT The Service Line	-	78.462.895
PT Inti Lingga Sukses	-	74.399.952
PT Topindo Lucky Sports	-	64.545.454
PT Huskindo Mitra Lestari	-	54.750.000
PD Murni Djaya	-	52.940.500
Garda Paint Shop	-	50.452.727
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	1.970.744.168	1.993.996.255
Jumlah	6.475.374.943	6.737.058.919

10. TRADE PAYABLES (continued)

PT Traco Global System
PT Floratine Mitra Indonesia
PT Prasetyo Mega Perkasa
PT The Service Line
PT Inti Lingga Sukses
PT Topindo Lucky Sports
PT Huskindo Mitra Lestari
PD Murni Djaya
Garda Paint Shop
Others (each belows Rp50,000,000)
Total

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

Trade payables based on currency consist of:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Rupiah	6.474.671.399	5.729.476.492	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	703.545	1.007.582.427	United States Dollar
Jumlah	6.475.374.943	6.737.058.919	Total

11. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka terdiri dari:

11. UNEARNED INCOME

Unearned income consist of:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Iuran keanggotaan	15.385.068.335	13.484.053.725	Membership fee
Permanent transferrable membership	6.633.333.330	4.673.291.680	Permanent transferrable membership
Sewa	8.748.000	707.750.800	Rental
Jumlah	22.027.149.665	18.865.096.205	Total

Iuran keanggotaan merupakan biaya tahunan yang dibayar di muka oleh para anggota dan akan diamortisasi selama 12 (dua belas) bulan. Permanent transferrable membership adalah keanggotaan baru yang diterbitkan oleh Perusahaan yang akan diamortisasi selama 3 (tiga) tahun. Mulai tahun 2012, Perusahaan menerbitkan keanggotaan baru yang simpanan keanggotaannya tidak dapat dikembalikan, dengan masa berlaku selama 30 (tiga puluh) tahun, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 14, sedangkan sewa akan diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Membership fees are annual fees which are paid in advance by the members and will be amortized within 12 (twelve) months. The permanent transferrable memberships are the new memberships issued by the Company and will be amortized over 3 (three) years. Since 2012, the Company started issuing new membership which are not refundable but are still valid for 30 (thirty) years. The previously issued memberships are refundable and they are disclosed in Note 14, while the rental will be amortized over their useful life.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pihak ketiga sehubungan dengan penyerahan jasa dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp6.831.629.639 dan Rp3.967.751.450.

13. UTANG DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2015 dan 11 Mei 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen sebesar Rp12.990.452.973 atau Rp6.203.655 per lembar saham yang berasal dari laba neto tahun 2014 dan Rp9.615.890.197 atau Rp4.592.116 per lembar saham yang berasal dari laba neto tahun 2013.

Saldo utang dividen pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp6.760.000.509 dan Rp5.299.058.379.

Dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus.

14. SIMPANAN KEANGGOTAAN YANG DAPAT DIKEMBALIKAN

Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan merupakan jaminan keanggotaan yang berlaku selama 30 tahun dan dapat dipindahtangankan. Besarnya simpanan keanggotaan tersebut masing-masing Rp180.000.000 per anggota dan Rp150.000.000 per anggota untuk anggota yang terdaftar pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003. Simpanan keanggotaan ini dapat dibayar secara tunai maupun secara angsuran.

Saldo simpanan keanggotaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp88.213.443.666 dan Rp88.348.443.666.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang ketenagakerjaan. Untuk memenuhi imbalan kerja karyawan tersebut, Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang sebagian iurannya dibayarkan oleh Perusahaan, sehingga *benefit* imbalan kerja saling hapus dengan akumulasi iuran Perusahaan program DPLK Manulife Indonesia.

12. ADVANCE SALES

This account represents advances received from third party in relation to the service rendered as of December 31, 2015 and 2014 which amounted to Rp6,831,629,639 and Rp3,967,751,450 respectively.

13. DIVIDENDS PAYABLE

Based on the Annual General Shareholders' Meeting held on May 23, 2015 and May 11, 2014, the Company's shareholders approved the declaration of dividends of Rp12,990,452,973 or Rp6,203,655 per share arising from 2014 net income and Rp9,615,890,197 or Rp4,592,116 per share arising from 2013 net income.

Dividends payable as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp6,760,000,509 and Rp5,299,058,379, respectively.

Dividends not claimed after 5 (five) years from the date of declaration should be included in the special reserves.

14. REFUNDABLE MEMBERSHIP FEE

Refundable membership fee represents membership security deposit which will be valid for 30 years and may be handed over to other people. Refundable membership fee per member amounting to Rp180,000,000 and Rp150,000,000 for those who registered on December 31, 2004 and 2003, respectively. Refundable membership fee may be paid in full amount or installment payment.

The balance of the refundable membership fee as of December 31, 2015 and 2014 is Rp88,213,443,666 and Rp88,348,443,666, respectively.

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Liabilities on employee benefits were calculated based on Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003. To comply with this regulation, the Company have registered its employees for Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia and a part of the contribution have been paid by the Company, so the employee benefits have a reciprocal offsetting with the Company's accumulated contribution to DPLK Manulife Indonesia program.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Taksiran beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung oleh aktuaris independen. Perhitungan aktuaris terakhir atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Bestama Aktuaris, aktuaris independen, berdasarkan Laporan Aktuaris No. 15098/DIG/EP/02/2016 tanggal 2 Februari 2016.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaris atas imbalan kerja di atas adalah:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Metode perhitungan	<i>Projected Unit Credit Method</i>		<i>Calculation Method</i>
Tingkat diskonto	8,45%	8,40%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	<i>Future salary increase</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years		<i>Normal retirement age</i>

Karyawan diharapkan terus bekerja sampai mencapai usia pensiun, kecuali mengundurkan diri, diberhentikan, atau meninggal dan mengalami kecacatan.

The employees are expected to work until retirement, unless in cases of resignation, dismissal, death and invalidity.

Tingkat mortalita	TMI II tahun 2011/ TMI II year 2011		<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari Tingkat Mortalita/ 10% of Mortality Rate		<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	untuk periode yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing 2% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan usia 54 tahun/ for the years ended December 31, 2015 and 2014 is 2% at age 20 and decreases linearly until the age of 54		<i>Resignation rate</i>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 185 dan 192 karyawan.

As of December 31, 2015 and 2014, there are 185 and 192 employees who have the right to receive employee benefits, respectively.

Rincian beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense stated in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Beban jasa kini	1.292.321.967	1.091.223.004	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.198.231.808	1.207.398.798	<i>Interest cost</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	(20.665.706)	19.536.956	<i>Realized actuarial loss (gain)</i>
Jumlah	2.469.888.069	2.318.158.758	Total

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Rincian liabilitas imbalan kerja dalam laporan posisi keuangan adalah sebesar berikut:

The details of the employee benefits liability stated in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Saldo awal tahun	15.313.651.092	14.039.520.910	9.316.704.816	Beginning of the year
Beban periode berjalan	2.469.888.069	2.318.158.758	(329.782.062)	Current cost
Pengukuran kembali	8.933.171	1.007.755.034	5.065.317.656	Remeasurement
Pembayaran imbalan oleh Entitas	(1.422.459.767)	(1.574.313.710)	(12.719.500)	Payment of remuneration by Entity
Pembayaran iuran periode berjalan	(541.369.200)	(477.469.900)	-	Benefit paid
Saldo akhir tahun	15.828.643.365	15.313.651.092	14.039.520.910	End of year

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 231 tanggal 29 April 2001 dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta modal dasar Perusahaan sebesar Rp68.250.000.000 terbagi atas 518 saham Seri A dan 1.757 saham Seri B dengan nilai nominal masing-masing Rp30.000.000 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 518 saham Seri A dan 1.576 saham Seri B atau Rp62.820.000.000.

Based on the Deed of Shareholders' Special Meeting No. 231 dated April 29, 2001 of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, the authorised capital amounting to Rp68,250,000,000 consist of 518 Series A shares and 1,757 Series B shares with nominal value of Rp30,000,000 each share. Shares which have been issued and fully paid are 518 Series A shares and 1,576 Series B shares amounted to Rp62,820,000,000.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 12 tanggal 23 Mei 2015 dari Recky Frank Limpele, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, Notaris di Jakarta, susunan Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Shareholders' Meeting No. 12 dated May 23, 2015 of Recky Frank Limpele, S.H., Notary in Central Jakarta, the details of the Company's Shareholders as of December 31, 2015 are as follows:

31 Desember / December 31, 2015					
Nama pemegang saham	Saham seri A/ Series A shares	Saham seri B/ Series B shares	Jumlah/ Amount	%	Shareholders' name
PT Mandara Permai	126	354	14.400.000.000	22,92%	PT Mandara Permai
PT Bumi Serpong Damai	124	243	11.010.000.000	17,53%	PT Bumi Serpong Damai
Lain-lain (masing-masing sama atau kurang dari 5%)	268	979	37.410.000.000	59,55%	Other (equal or less than 5%)
Jumlah	518	1.576	62.820.000.000	100,00%	Total

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 14 tanggal 11 Mei 2014 dari Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan, susunan Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Shareholders' Annual General Meeting No. 14 dated May 11, 2014 of Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang, the details of the Company's Shareholders as of December 31, 2014 are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

16. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember / December 31, 2014					
Nama pemegang saham	Saham seri A/ Series A shares	Saham seri B/ Series B shares	Jumlah/ Amount	%	Shareholders' name
PT Mandara Permai	126	354	14.400.000.000	22,92%	PT Mandara Permai
PT Bumi Serpong Damai	124	243	11.010.000.000	17,53%	PT Bumi Serpong Damai
Lain-lain (masing-masing sama atau kurang dari 5%)	268	979	37.410.000.000	59,55%	Other (equal or less than 5%)
Jumlah	518	1.576	62.820.000.000	100,00%	Total

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham yang tertera pada Anggaran Dasar Perusahaan dengan nilai realisasi yang dibayarkan oleh para pemegang saham kepada Perusahaan, sebesar Rp38.000.000.000.

This account represents differences between nominal value share on the Articles of Association and amount paid by the shareholders to the Company which amounted to Rp38,000,000,000.

18. PENDAPATAN USAHA

18. REVENUES

Pendapatan usaha terdiri dari:

Revenues consist of:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Lapangan golf	65.265.313.135	60.289.153.399	Golf course
Iuran keanggotaan	31.930.405.752	29.413.816.028	Membership fee
Restoran	29.069.409.274	27.076.573.545	Restaurant
Rekreasi	3.604.854.522	3.103.441.726	Recreation
Sewa ruangan	1.283.212.940	1.632.573.184	Room rental
Lain-lain	5.710.372.137	3.805.186.668	Others
Jumlah	136.863.567.760	125.320.744.550	Total

Tidak terdapat pendapatan Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan kepada satu pelanggan saja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The Company has no sales transactions over 10% of the total revenues with any customer for the years ended December 31, 2015 and 2014.

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

19. COST OF REVENUES

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

Cost of revenues consist of:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Lapangan golf	23.717.288.675	19.922.129.619	Golf course
Restoran	18.492.683.903	15.790.352.361	Restaurant
Rekreasi	1.050.640.557	868.806.211	Recreation
Jumlah	43.260.613.135	36.581.288.191	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

20. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2015
Gaji dan upah	19.120.682.780
Penyusutan (Catatan 8)	10.437.257.336
Pajak bumi dan bangunan	8.200.652.096
Jasa kebersihan dan pelayanan	6.933.413.445
Listrik dan air	4.915.613.853
Perbaikan dan pemeliharaan	2.490.195.830
Imbalan kerja (Catatan 15)	2.469.888.069
Administrasi bank	1.033.151.400
Pajak dan perijinan	997.570.183
Kesejahteraan karyawan	973.420.932
Iuran pensiun - DPLK	541.369.200
Transportasi	537.380.403
Telepon dan teleks	370.068.142
Jasa tenaga ahli	321.700.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp250.000.000)	320.858.163
Jumlah	59.663.221.832

19. COST OF REVENUES (continued)

There are no purchase to individual supplier exceeding 10% of the total cost of revenues for the years ended December 31, 2015 and 2014.

20. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

	31 Desember/ December 31, 2014	
19.432.988.291	19.432.988.291	Salaries and wages
14.741.144.606	14.741.144.606	Depreciation (Note 8)
5.487.186.512	5.487.186.512	Land and building tax
6.792.264.200	6.792.264.200	Cleaning service
4.918.948.016	4.918.948.016	Electricity and water
2.455.402.791	2.455.402.791	Repair and maintenance
2.318.158.758	2.318.158.758	Employee benefits (Note 15)
1.060.001.680	1.060.001.680	Bank administration
491.038.662	491.038.662	Tax and licensing
775.061.308	775.061.308	Employee welfare
(145.810.459)	(145.810.459)	Pension fund installment - DPLK
411.961.024	411.961.024	Transportation
417.098.956	417.098.956	Telephone and telex
1.054.924.979	1.054.924.979	Professional fee
		Others
1.102.992.343	1.102.992.343	(each belows Rp250,000,000)
61.313.361.667	61.313.361.667	Total

21. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Tidak terdapat transaksi lain dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kecuali untuk gaji dan tunjangan manajemen kunci, sebagai berikut:

Beban gaji dan tunjangan

	31 Desember/ December 31, 2015
Imbalan kerja jangka pendek	3.942.843.885
Imbalan paska kerja	964.991.534
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	91.009.991
Jumlah	4.998.845.410
Persentase terhadap beban usaha	8,38%

21. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

There are no other transactions with related parties as of December 31, 2015 and 2014 except for the salaries and expenses of key management personnel, as follows:

Salaries and benefits expenses

	31 Desember/ December 31, 2014	
3.545.182.746	3.545.182.746	Short term employee benefits
616.240.653	616.240.653	Post employment benefits
25.822.176	25.822.176	Other long term employee benefits
4.187.245.575	4.187.245.575	Total
6,78%	6,78%	Percentage as to operating expenses

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pajak penghasilan:			
Pasal 21	330.367.187	531.667.302	Income tax:
Pasal 23	37.627.927	28.000.164	Article 21
Pasal 25	536.446.084	760.800.958	Article 23
Pasal 29	1.511.192.375	884.367.840	Article 25
Pasal 4 (2)	3.456.000	3.002.331	Article 29
Pajak pertambahan nilai	1.301.014.428	1.212.202.774	Article 4 (2)
Pajak pembangunan	283.487.829	238.872.686	Value added tax
			Development tax
Jumlah	4.003.591.830	3.658.914.055	Total

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

b. Income tax benefit (expense)

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax benefit (expense) consist of:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Kini	(9.584.065.000)	(8.747.245.000)	
Tangguhan	526.405.286	1.418.492.089	Current
			Deferred
Jumlah	(9.057.659.714)	(7.328.752.911)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan perhitungan pajak penghasilan Perusahaan serta utang (kurang bayar) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, the Company's income tax computations and the related corporate income tax payable (underpayment) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	53.476.730.420	44.889.193.261	Income before income tax expense
Perbedaan tetap			Permanent differences
Pendapatan bunga	(16.248.872.016)	(15.013.184.736)	Interest income
Pendapatan sewa ruangan	(1.163.212.940)	(1.632.573.184)	Room rental
Kesejahteraan karyawan	1.106.639.701	742.620.755	Employee welfare
Perjamuan dan representasi	414.503.148	384.504.352	Donation and representation
Lain-lain	(680)	(443)	Others
Jumlah perbedaan tetap	(15.890.942.787)	(15.518.633.256)	Total permanent differences

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Perbedaan temporer		
Imbalan kerja	2.469.888.069	2.597.339.744
Pembayaran imbalan kerja	(1.963.828.967)	(1.737.817.360)
Penyusutan	244.413.265	5.352.044.845
Jumlah perbedaan temporer	750.472.367	5.618.419.995
Penghasilan kena pajak	38.336.260.000	34.988.980.000
Beban pajak penghasilan		
Perhitungan pajak penghasilan pada tarif 25%	9.584.065.000	8.747.245.000
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 25	8.072.872.625	7.862.877.160
Pajak penghasilan badan kurang bayar	1.511.192.375	884.367.840

d. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2015 (Setelah disajikan kembali/After restated)	Dikreditkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited to statements of profit or loss and other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2015
Aset tetap	4.242.609.366	399.890.511	4.642.499.877
Imbalan kerja	3.828.412.773	128.748.068	3.957.160.841
Penyesuaian saldo awal aset pajak tangguhan	433.831.449	-	433.831.449
Jumlah	8.504.853.588	528.638.579	9.033.492.167

Fixed assets
Employee benefits
Adjustment on beginning
balance of deferred
tax assets

Total

22. TAXATION (continued)

c. Income tax benefit (expense) (continued)

Temporary differences
Employee benefits
Payment of employee benefits
Depreciation

Total temporary differences

Taxable income

Income tax expenses
Computation of corporate income
tax at 25% tax rate

Less prepaid income tax:
Article 25

Corporate income tax
underpayment

d. Deferred tax

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	1 Januari/ January 1, 2014 (Setelah disajikan kembali/After restated)	Dikreditkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited to statements of profit or loss and other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2014 (Setelah disajikan kembali/ After restated)	
Aset tetap	2.904.598.157	1.338.011.209	4.242.609.366	Fixed assets
Imbalan kerja	3.509.880.226	318.532.547	3.828.412.773	Employee benefits
Beban ditangguhkan	(13.887.092)	13.887.092	-	Deferred charges
Penyesuaian saldo awal aset pajak tangguhan	433.831.449	-	433.831.449	Adjustment on beginning balance of deferred tax assets
Jumlah	6.834.422.740	1.670.430.848	8.504.853.588	Total

Beban pajak

Tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan - neto seperti yang terdapat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense multiplied by the applicable tax rate and income tax expense - net as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	53.476.730.420	44.889.193.261	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	(13.369.182.605)	(11.222.298.315)	Tax expense at the applicable rate
Efek pajak atas beda tetap			Tax effects on permanent differences
Pendapatan bunga	4.062.218.004	3.753.296.184	Interest income
Pendapatan sewa ruangan	290.803.235	408.143.296	Room rental
Kesejahteraan karyawan	(276.659.925)	(185.655.189)	Employee welfare
Sumbangan dan jamuan	(103.625.787)	(96.126.088)	Donation and representative
Penyesuaian saldo awal aset tangguhan	338.787.194	13.887.092	Adjustment on beginning balance of deferred tax assets
Lain-lain	170	109	Others
Beban pajak	(9.057.659.714)	(7.328.752.911)	Tax expense

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LABA NETO PER SAHAM

	31 Desember/ December 31, 2015
Laba komprehensif Rata-rata tertimbang saham yang beredar	44.412.370.828 2.094
Laba neto per saham	21.209.346

23. EARNINGS PER SHARE

	31 Desember/ December 31, 2014	
	36.804.624.075	<i>Comprehensive Income Weighted average outstanding shares</i>
	2.094	
Earnings per share	17.576.229	

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	Dolar Amerika Serikat United States Dollar	
	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Aset moneter		
Kas dan setara kas	2.108.225	1.996.732
Liabilitas moneter		
Utang usaha	51	80.995
Jumlah aset moneter - neto	2.108.174	1.915.737

24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

	Ekivalen Rupiah Rupiah equivalents		
	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Monetary assets			
Cash and cash equivalent	29.082.963.875	24.839.347.324	
Monetary Liabilities			
Trade payables	703.545	1.007.582.427	
Total monetary assets - net	29.082.260.330	23.831.764.897	

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan yang digunakan adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing.

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk and foreign currency risk.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak dalam instrumen keuangan gagal untuk memenuhi kewajibannya dan hal ini menyebabkan pihak lain mengalami kerugian. Perusahaan mengelola risiko kredit ini dengan melakukan pemantauan terhadap aset keuangan untuk memastikan agar risiko kredit Perusahaan tidak signifikan.

Jumlah maksimum risiko kredit aset keuangan Perusahaan, tanpa adanya jaminan dan penambahan kredit lainnya adalah sebagai berikut:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge an obligation and cause the other party to incur financial loss. The Company manages this credit risk by on going monitoring of the financial assets to ensure that the Company's exposure to credit risk is not significant.

The maximum exposure to credit risk of the Company's financial assets, without taking into account any collateral and other credit enhancement are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	275.030.044.493	247.511.567.333	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	3.848.661.318	4.037.895.931	Trade receivables
Piutang non-usaha	3.156.235.743	3.001.580.622	Non-trade receivables
Aset lain-lain	600.000	1.200.000	Other assets
Jumlah risiko kredit	282.035.541.554	254.552.243.886	Total credit risk

Tabel berikut ini merangkum kualitas kredit dan analisis umur pinjaman yang diberikan dan piutang:

The following tables summarise the credit quality and aging analysis of loans and receivables:

31 Desember / December 31, 2015				
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami Penurunan nilai / neither past due nor impaired				
	Kelompok/ Group 1	Kelompok/ Group 2	Jumlah/ Total	
Aset keuangan			Financial assets	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables	
Kas dan setara kas	275.030.044.493	-	275.030.044.493	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	-	3.848.661.318	3.848.661.318	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	3.156.235.743	3.156.235.743	Non-trade receivables
Aset lain-lain	-	600.000	600.000	Other assets
31 Desember / December 31, 2014				
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami Penurunan nilai / neither past due nor impaired				
	Kelompok/ Group 1	Kelompok/ Group 2	Jumlah/ Total	
Aset keuangan			Financial assets	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables	
Kas dan setara kas	247.511.567.333	-	247.511.567.333	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	-	4.037.895.931	4.037.895.931	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	3.001.580.622	3.001.580.622	Non-trade receivables
Aset lain-lain	-	1.200.000	1.200.000	Other assets

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai Kelompok 1 karena disimpan dan diinvestasikan di bank dengan peringkat kredit yang baik dan dapat ditarik kapan saja.

Cash and cash equivalent are classified as Group 1 since these are deposited and invested in banks with good credit rating and can be withdrawn anytime.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Risiko kredit (lanjutan)

Kelompok 1 piutang berkaitan dengan piutang yang berasal dari klien atau pelanggan yang konsisten membayar sebelum tanggal jatuh tempo. Kelompok 2 termasuk piutang yang ditagih pada tanggal jatuh temponya bahkan tanpa upaya dari Perusahaan untuk melakukan penagihan kepada klien, sedangkan piutang yang ditagih pada tanggal jatuh tempo dan Perusahaan melakukan upaya yang gigih untuk menagih piutang tersebut yang termasuk dalam piutang Kelompok 3. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak terdapat piutang yang termasuk dalam Kelompok 3.

Risiko likuiditas

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai Kelompok 1 karena disimpan dan diinvestasikan di bank dengan peringkat kredit yang baik dan dapat ditarik kapan saja.

Analisa kolektibilitas dari profil aset keuangan dan jatuh tempo liabilitas keuangan lainnya Perusahaan berdasarkan kontrak yang pembayarannya tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

31 Desember / December 31, 2015

	Kurang dari 3 bulan / Less than 3 months	3 bulan sampai dengan 1 tahun 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Jumlah/Total	
Aset keuangan					Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	275.030.044.493	-	-	275.030.044.493	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	2.907.461.908	941.199.410	-	3.848.661.318	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	3.156.235.743	-	3.156.235.743	Non-trade receivables
Aset lain-lain	-	-	600.000	600.000	Other assets
	<u>277.937.506.401</u>	<u>4.097.435.153</u>	<u>600.000</u>	<u>282.035.541.554</u>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	5.502.293.239	973.081.704	-	6.475.374.943	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	4.193.018.570	-	-	4.193.018.570	Accrued expenses
Utang dividen	-	-	6.760.000.509	6.760.000.509	Dividend payable
Utang non-usaha	-	619.172.372	6.384.172.044	7.003.344.416	Non-trade payables
Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan	-	-	88.213.443.666	88.213.443.666	Refundable membership fee
	<u>9.695.311.809</u>	<u>1.592.254.076</u>	<u>101.357.616.219</u>	<u>112.645.182.104</u>	

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Credit risk (continued)

Group 1 receivables pertain to those receivables from clients or customers that consistently pay before the maturity date. Group 2 includes receivables that are collected on their due dates even without an effort from the Company to follow them up while receivables which are collected on their due dates provided that the Company made a persistent effort to collect them are included under Group 3 receivables. There are no receivables in Group 3 as of December 31, 2015 and 2014.

Liquidity risk

Cash and cash equivalent are classified as Group 1 since these are deposited and invested in banks with good credit rating and can be withdrawn anytime.

The collectability analysis of financial assets and the maturity profile of the Company's other financial liabilities based on contractual undiscounted payments are summarised as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

		31 Desember / December 31, 2014				
		Kurang dari 3 bulan / Less than 3 months	3 bulan sampai dengan 1 tahun 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Jumlah/Total	
Aset keuangan						Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas dan setara kas	247.511.567.333	-	-	-	247.511.567.333	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	2.278.027.887	1.759.868.044	-	-	4.037.895.931	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	3.001.580.622	-	-	3.001.580.622	Non-trade receivables
Aset lain-lain	-	-	-	1.200.000	1.200.000	Other assets
	<u>249.789.595.220</u>	<u>4.761.448.666</u>	<u>1.200.000</u>	<u>1.200.000</u>	<u>254.552.243.886</u>	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha		184.688.188	6.552.370.731	-	6.737.058.919	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.935.001.042	-	-	-	2.935.001.042	Accrued expenses
Utang dividen	-	-	-	5.299.058.379	5.299.058.379	Dividend payable
Utang non-usaha	-	737.005.485	-	11.188.766.213	11.925.771.698	Non-trade payables
Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan	-	-	-	88.348.443.666	88.348.443.666	Refundable membership fee
	<u>3.119.689.230</u>	<u>7.289.376.216</u>	<u>104.836.268.258</u>	<u>115.245.333.704</u>		

Risiko mata uang asing

Perusahaan terpapar risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan. Hal tersebut telah ditelaah dan dipantau secara berkala oleh Manajemen Perusahaan.

Foreign currency risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/liabilities that are not denominated in the Company's functional currency. This is being reviewed and monitored periodically by the Company's Management.

Nilai wajar

Dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada 31 Desember 2015 dan 2014:

Fair value

Set out below is the carrying values and fair values of the Company's financial instrument as of December 31, 2015 and 2014:

		31 Desember / December 31, 2015		
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan				Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang				Loans and receivables
Kas dan setara kas	275.030.044.493	275.030.044.493		Cash and cash equivalent
Piutang usaha	3.848.661.318	3.848.661.318		Trade receivables
Piutang non-usaha	3.156.235.743	3.156.235.743		Non-trade receivables
Aset lain-lain	600.000	600.000		Other assets
	<u>282.035.541.554</u>	<u>282.035.541.554</u>		

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Nilai wajar (lanjutan)

Fair value (continued)

31 Desember/ December 31, 2015		
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan		Financial liabilities
Liabilitas keuangan lainnya		Other financial liabilities
Utang usaha	6.475.374.943	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	4.193.018.570	Accrued expenses
Utang dividen	6.760.000.509	Dividend payable
Utang non-usaha	7.003.344.416	Other payables
Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan	88.213.443.666	Refundable membership fee
112.645.182.104	81.770.476.821	
31 Desember/ December 31, 2014		
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan		Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang		Loans and receivables
Kas dan setara kas	247.511.567.333	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	4.037.895.931	Trade receivables
Piutang non-usaha	3.001.580.622	Non-trade receivables
Aset lain-lain	1.200.000	Other assets
254.552.243.886	254.552.243.886	
Liabilitas keuangan		Financial liabilities
Liabilitas keuangan lainnya		Other financial liabilities
Utang usaha	6.737.058.919	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.935.001.042	Accrued expenses
Utang dividen	5.299.058.379	Dividend payable
Utang non-usaha	11.925.771.698	Other payables
Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan	88.348.443.666	Refundable membership fee
115.245.333.704	82.327.796.577	

Karena instrumen keuangan bersifat jangka pendek maka nilai tercatat mendekati nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of these financial instruments, carrying value approximate their fair value.

26. MANAJEMEN PERMODALAN

26. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk menjaga kemampuan entitas untuk menjamin kelangsungan usaha sehingga dapat terus memberikan keuntungan bagi pemegang saham dan manfaat bagi para pemilik kepentingan yang lain dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The primary objective of the Company's capital management is to safeguard the entity's ability to continue as a going concern so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian untuk hal tersebut, sehubungan dengan perubahan dalam kondisi ekonomi.

26. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Company maintains the structure of capital and applies some changes according to changes in economic condition, if needed.

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Modal saham	62.820.000.000	62.820.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	38.000.000.000	38.000.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba	134.817.076.857	103.388.459.124	Retained earnings
Rugi komprehensif lain	(4.561.504.395)	(4.554.804.517)	Other comprehensive loss
Jumlah	231.075.572.462	199.653.654.607	Total

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

	BSD Course	PIK Course	Jumlah/Total	
31 Desember 2015				December 31, 2015
Pendapatan usaha	63.393.215.097	73.470.352.663	136.863.567.760	Operating revenues
Hasil				Income
Laba bruto	41.014.091.202	52.588.863.423	93.602.954.625	Gross profit
Beban usaha	(31.260.434.172)	(28.402.787.660)	(59.663.221.832)	Operating expenses
Laba usaha	9.753.657.030	24.186.075.763	33.939.732.793	Income from operations
Pendapatan lain-lain	19.392.159.045	144.838.582	19.536.997.627	Other income
Laba sebelum beban pajak penghasilan	29.145.816.075	24.330.914.345	53.476.730.420	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(9.057.659.714)	-	(9.057.659.714)	Income tax expenses
Laba neto	20.088.156.361	24.330.914.345	44.419.070.706	Net income
Jumlah aset segmen	165.776.632.123	226.635.136.942	392.411.769.065	Total segment assets
Jumlah liabilitas segmen	151.819.048.501	9.517.148.102	161.336.196.603	Total segment liabilities
	BSD Course	PIK Course	Jumlah/Total	
31 Desember 2014				December 31, 2014
Pendapatan usaha	58.891.168.148	66.429.576.402	125.320.744.550	Operating revenues
Hasil				Income
Laba bruto	40.219.790.879	48.519.665.480	88.739.456.359	Gross profit
Beban usaha	(34.265.158.404)	(27.641.350.499)	(61.906.508.903)	Operating expenses
Laba usaha	5.954.632.475	20.878.314.981	26.832.947.456	Income from operations
Pendapatan lain-lain	17.042.551.807	420.546.762	17.463.098.569	Other income
Laba sebelum beban pajak penghasilan	22.997.184.282	21.298.861.743	44.296.046.025	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(7.328.752.911)	-	(7.328.752.911)	Income tax expenses
Laba neto	15.668.431.371	21.298.861.743	36.967.293.114	Net income
Jumlah aset segmen	153.900.815.141	201.515.413.384	356.704.401.113	Total segment assets
Jumlah liabilitas segmen	148.322.407.617	8.728.338.889	157.050.746.506	Total segment liabilities

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT

Perusahaan tidak mempunyai perkara hukum yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi masa yang akan datang secara signifikan.

29. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang harus diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Standar imbalan kerja revisi ini menetapkan perubahan pada pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas imbalan pascakerja.

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja" pada tanggal 1 Januari 2015. Penerapan standar revisi ini mempunyai dampak berikut di laporan keuangan Perusahaan:

- a. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut. Sebelum penerapan PSAK No. 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja", keuntungan atau kerugian aktuarial diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode masa kerja pegawai yang berhak dengan menggunakan pendekatan koridor.
- b. Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif pada periode terjadinya perubahan program. Manfaat yang belum vested sudah tidak boleh lagi diakui sepanjang periode di masa depan.

Dampak perubahan karena PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja"

Berikut adalah rincian dampak penerapan PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja" pada informasi keuangan komparatif tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 yang disajikan kembali.

28. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2015, the Company does not involve in any other significant legal matters. The Company's management believed that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Company's future financial position and operating results.

29. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

In December 2013, the Financial Accounting Standards Board issued SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits", which is required to be applied for financial years beginning on or after January 1, 2015. This revised employee benefits standard introduces changes to the recognition, measurement, presentation and disclosure of postemployment benefits.

The Company had adopted SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits" on January 1, 2015. The adoption of this revised standard has the following impacts on the Company's financial statements:

- a. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Prior to the adoption of SFAS No. 24, (revised 2013) "Employee Benefits", actuarial gains or losses were amortised and recognised as expense or gain over the expected average remaining service periods of the eligible employees using a corridor approach.
- b. Past-service costs are recognised immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period of a plan amendment. Unvested benefits can no longer be spread over a future-service period.

Impact of changes from SFAS 24 (revised 2013), "Employee Benefits"

The following summary discloses the impact of the adoption of SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee benefits" on the comparative restated financial information as at and for the years ended December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

29. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

	Sebelum Penyajian Kembali/ <i>Before Restatement</i>	Penyajian Kembali/ <i>Restatement</i>	Setelah Penyajian Kembali/ <i>After Restatement</i>	
31 Desember 2014				December 31, 2014
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan	7.216.681.000	1.288.172.588	8.504.853.588	Deferred tax assets
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	10.160.960.738	5.152.690.354	15.313.651.092	Employee benefits liability
Beban Usaha				Operating Expenses
Imbalan kerja	2.597.339.744	279.180.986	2.318.158.758	Employee benefits
31 Desember 2013				December 31, 2013
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan	5.649.902.101	1.184.520.639	6.834.422.740	Deferred tax assets
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	9.301.438.354	4.738.082.556	14.039.520.910	Employee benefits liability
Beban Usaha				Operating Expenses
Imbalan kerja	3.427.135.141	327.235.100	3.099.900.041	Employee benefits

30. STANDAR AKUNTANSI BARU

30. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan amandemen atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan.

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released amendments to several accounting standards that may have certain impact on the financial statements.

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016:

The following standards and interpretation are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2016:

- Amandemen PSAK 4 (2015) - "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri";
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi";
- Amandemen PSAK 24 (2015) - "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja";
- Amandemen PSAK 65 (2015) - "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";

- Amendments to PSAK 4 (2015) - "Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements";
- Amendments to PSAK 16 (2015) - "Property, Plant and Equipment: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization";
- Amendments to PSAK 24 (2015) "Employee Benefits Defined Benefit Plans: Employee Contributions";
- Amendments to PSAK 65 (2015) "Consolidated Financial Statements: Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAMAI INDAH GOLF Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 67 (2015) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain; Entitas Investasi; Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- ISAK 30 - "Pungutan";
- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi";
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi";
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015) - "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015) - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015) - "Pengukuran Nilai Wajar".

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 4 (2015) - "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri";

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan.

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

30. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following standards and interpretation are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2016: (continued)

- Amendments to PSAK 67 (2015) - "Disclosure of Interests in Other Entities; Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";
- ISAK 30 - "Levies";
- PSAK 5 (2015 Improvement) - "Operating Segments";
- PSAK 7 (2015 Improvement) - "Related Party Disclosure";
- PSAK 22 (2015 Improvement) - "Business Combination";
- PSAK 25 (2015 Improvement) - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 68 (2015 Improvement) - "Fair Value Measurement".

The following standard is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2017:

- Amendments to PSAK 4 (2015) - "Separate Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements".

The Company are still assessing the impact of these accounting standards and interpretations to the financial statements.

29. SUBSEQUENT EVENT